

# PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAN UMKM YANG ADA DI DESA SIDOKEPUNG



KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

TIM PENGABDIAN  
KELOMPOK - 62

# **PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAN UMKM YANG ADA DI DESA SIDOKEPUNG**

**Oleh:**

Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog

Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom.

Mochammad Darwisul Ulil A. S.kom.

Zakaria Evendi

M Ashrafi Miha Tovik

Awad

Mochammad Rizal Arifin

Rahmat Hidayat

Sherly Fitria Anggraini

Muhammad Naufal Riaztantyo

Zulfi Abdan H

Rayyan

Rika Dewi Novitasari

Maria Ulfah

Amalia Firda Afifah

Muhammad Jawwad Ikbar Rafid

Dini Sentya Ningrum

Azzahra Salma Nabila

# **PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAN UMKM YANG ADA DI DESA SIDOKEPUNG**

Penulis : Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog  
Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom.  
Mochammad Darwisul Ulil A. S.Ikom.  
Zakaria Evendi  
M Ashrafi Miha Tovik  
Awad  
Mochammad Rizal Arifin  
Rahmat Hidayat  
Sherly Fitria Anggraini  
Muhammad Naufal Riaztantyo  
Zulfi Abdan H  
Rayyan  
Rika Dewi Novitasari  
Maria Ulfah  
Amalia Firda Afifah  
Muhammad Jawwad Ikbar Rafid  
Dini Sentya Ningrum  
Azzahra Salma Nabila

Editor : -

Desain Sampul : Amalia Firda Afifah  
Desain Isi : Maria Ulfah  
Mochammad Rizal Arifin

ISBN : 978-623-6081-77-8

Cetakan I : Maret 2021  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusun mendapatkan kesempatan untuk saling mengenal, berbagi dan bertukar pengalaman serta pikiran dalam membantu program pemberdayaan masyarakat melalui wadah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 62 Tahun 2021

Tujuan pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) ini adalah sebagai pelengkap persyaratan program Kuliah Kerja Nyata untuk dapat terjun langsung ke dalam masyarakat yang pelaksanaannya berada di Desa Sidokeping, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penyusun menyadari, dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Lapangan .

6. Bapak Mochammad Darwisul Ulil A. S.Ikom. Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Majid Selaku Ketua RW 04 Dusun Sidopurno Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 62 Tahun 2021 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 62 Tahun 2021 di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Sidoarjo, 28 Maret 2021

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Identitas Buku .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.2.1 Tujuan.....	5
1.2.2 Manfaat.....	6
<b>BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	8
2.1.1 Bimbingan Belajar Gratis Untuk Siswa Sekolah Dasar .....	8
2.1.1.1 Aplikasi <i>Game</i> Edukasi.....	9
2.1.2 TPQ.....	12
2.1.3 BUMDes.....	14
2.1.4 Pelatihan Pembuatan <i>Ice Cream</i> Sehat.....	14
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	17
2.2.1 Dukungan Yang Diperoleh.....	17
2.2.2 Masalah Yang Dijumpai.....	18
<b>BAB 3 PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAN UMKM YANG ADA DI DESA SIDOKEPUNG.....</b>	<b>20</b>
3.1 Makna Pengabdian di Masa Pandemi.....	20

3.2	Tantangan Mahasiswa Dalam Pengabdian Di Masa Pandemi .....	27
3.3	Kenangan KKN-Ku .....	32
3.4	Pembuatan Susu Sapi Menjadi Es <i>Cream</i> Sehat .....	36
3.5	Pengalaman Berharga.....	39
3.6	Bangkit Untuk Memajukan Generasi Penerus .....	43
3.7	A Pieces Story of KKN (+62) .....	50
3.8	Jika Aku Menjadi .....	54
3.9	Pengabdianku .....	61
3.10	Pengalaman Dan Tantangan Baru Bagi Mahasiswa Yang Menjalani KKN Dimasa <i>Pandemic Covid-19</i> .....	64
3.11	Membangun Produktifitas dan Kreatifitas Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .....	67
3.12	Pengalaman Mengerjakan Sesuatu Dalam Waktu Singkat	70
3.13	Melampaui Batas Diri.....	74
3.14	Sepenggal Pengalaman Untuk Hari Tua.....	77
3.15	Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi <i>Covid-19</i> .....	82
<b>BAB 4 KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA .....</b>		<b>87</b>
4.1	Kesan Ketua BUMDES Sejahtera Mandiri Desa Sidokepong, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo.....	87
4.2	Kesan Masyarakat RT 18 .....	89
4.3	Kesan Pengurus TPQ Sidokepong Kec. Buduran Kab. Sidoarjo.....	90
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>		<b>92</b>

2.2	Kesimpulan dan Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1	Kesimpulan.....	92
5.1.2	Saran .....	93
5.1.3	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>
	<b>LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 .....</b>	<b>108</b>
	<b>DAFTAR HADIR MAHASISWA KELOMPOK 62 .....</b>	<b>120</b>
	<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>123</b>

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat, karena banyak sekali hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini, khususnya bagi mahasiswa, yaitu seperti pengalaman hidup bermasyarakat dan berinteraksi langsung dengan berbagai elemen masyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintahan daerah yaitu kepala desa beserta perangkat desa. Menurut Syardiansah (2017) menjelaskan KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.

KKN secara umum merupakan suatu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk

mendapatkan nilai tambah pendidikan tinggi. KKN dilaksanakan guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberi pendidikan pelengkap bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat melancarkan pembangunan di lokasi KKN dilaksanakan (Widodo, 2010).

Pada tahun 2021 ini, KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan dalam masa pandemic *Covid-19*. Pendapat dari Sari (2020) menyatakan *Covid-19* adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus *coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh *novel coronavirus* atau *SAR-Cov-2*. Menurut Susilo (2020), saat ini penyebaran *SARS-CoV-2* dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi *SARS-CoV-2* dari pasien *simptomatik* terjadi melalui *droplet* yang keluar saat batuk atau bersin.

Kondisi pandemic *covid-19* tentunya juga membawa dampak pada proses pelaksanaan KKN Pencerahan UMSIDA tahun ini. Hal inilah yang menyebabkan KKN hanya dilaksanakan sesuai domisili para mahasiswa peserta KKN. Pada kelompok 62 KKN Pencerahan UMSIDA kali ini mendapatkan lokasi pelaksanaan KKN di desa Sidokepong kecamatan Buduran,

kabupaten Sidoarjo. Di desa ini kelompok KKN melakukan proses kerjasama dengan beberapa mitra yang juga merupakan warga desa Sidokepong.

Dampak *Covid-19* ternyata juga telah dialami dan dirasakan oleh semua warga di desa Sidokepong. Begitu pula pada salah satu mitra KKN yaitu peternakan sapi yang juga membuka diversifikasi usaha pada penjualan susu sapi. Mitra KKN ini akhirnya harus melakukan pengurangan pegawai sebagai upaya untuk tetap bertahan dari dampak pandemic *covid-19*. Pengurangan pegawai harus dilakukan karena terjadinya kenaikan harga kebutuhan bahan pangan untuk hewan ternak itu sendiri, yaitu sapi. Bahan makanan hewan peternakan sapi tersebut meliputi kebutuhan vitamin dan rumput yang harganya semakin hari semakin mengalami kenaikan, maka dari itu pihak pemilik perusahaan peternakan sapi melakukan penurunan pegawai di dalam peternakannya.

Kondisi keuangan dari peternak sapi di Desa Sidokepong yang juga merupakan kelompok mitra KKN ternyata masih stabil. Namun petenak tetap harus melakukan pengurangan karyawan agar bisa menjaga stabilitas kondisi keuangan usahanya tersebut. Masih perlu adanya inovasi agar mampu menarik perhatian konsumen atau pelanggan terlebih di kondisi pandemi saat ini. Untuk itu kami memberikan inovasi produk hasil olahan susu

perah yaitu membuat *ice cream* nabati yang nantinya menjadi salah satu produk baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sidokepong terkait peluang usaha dan pengembangan UMKM.

Kondisi masyarakat di Desa Sidokepong saat ini memerlukan wadah untuk membuka peluang bisnis baru guna mensejahterakan kehidupan masyarakat Desa Sidokepong yang terdampak dari pandemi *Covid-19* yang belum mereda ini. Hal ini tentu memerlukan banyak pihak untuk berkontribusi merealisasikannya, diantaranya masyarakat dan pihak pemerintahan desa. Dengan adanya permasalahan ini dan bertepatan dengan kegiatan KKN kami, maka kami mempunyai keinginan untuk membuka peluang UMKM baru bagi warga Sidokepong.

Oleh karena itu masyarakat juga membutuhkan dukungan dari pihak BUMDes. Pada saat ini BUMDes masih dalam tahap pengoperasian kembali untuk membantu warga dalam meningkatkan perekonomian warga di Desa Sidokepong. Sehingga kami berpartisipasi untuk menuangkan ide pikiran dan inovasi dalam bentuk sebuah konsep.

Selama masa pandemi, anak-anak belajar secara daring yang diadakan oleh pihak sekolah. Anak-anak yang kurang memahami materi pelajaran yang diberikan tidak bisa mengutarakannya karena interaksi dengan pengajar berkurang. Oleh karena itu

kelompok KKN 62 mengadakan program kerja bimbingan belajar untuk membantu anak-anak.

Sebagai pelengkap kegiatan bimbingan belajar, serta untuk mempermudah anak-anak usia SD, kelompok KKN 62 menyusun program kerja pembuatan *game* edukasi. Karena sampai dengan saat ini *game* sudah sangat populer di semua kalangan.

TPQ mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini supaya menjadi pondasi bagi anak sehingga anak dapat membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus di jauhi. Oleh karena itu diadakan proker mengajar dan lomba menghafal Al-Qur'an di TPQ Riyadus Shalihin Perumahan Jaya Harmoni.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN-P Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN Pencerahan ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN Pencerahan ini. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata Pencerahan Kelompok 62 Desa Sidokepong (KKN-P).

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat

2. Meningkatkan pemahaman, wawasan mahasiswa tentang *problem* di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh manfaat dan pengalaman belajar dengan keterlibatan langsung dengan masyarakat dan bersosialisasi dengan masyarakat
4. Memberikan ruang pemikiran, ide, dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk disampaikan dan diaplikasikan terhadap masyarakat sosial.
5. Mahasiswa dan masyarakat memiliki koneksi atau relasi, sehingga hubungan keberlanjutan masih terus terjalin walau sudah tidak melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sidokepung.

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
  2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*
  3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing

4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami
- b. Bagi Masyarakat
1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik
  2. Masyarakat mendapat masukan baru terhadap permasalahan yang dihadapi
  3. Masyarakat memperoleh ilmu pembuatan *ice cream*
  4. Anak-anak dapat memahami pelajaran yang tidak dipahami saat belajar *online*
  5. Anak-anak dapat memperlancar bacaan, hafalan lebih lancar, dan anak anak bisa lebih giat lagi untuk membaca Al-Qur'an
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
  2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
  3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

## 2

### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

#### 2.1.1 Bimbingan Belajar Gratis untuk Siswa Sekolah Dasar

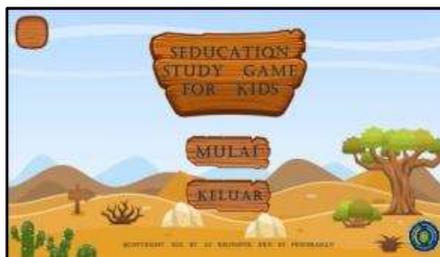


Menurut Fiah (2016), bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan.

Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada siswa agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal di lembaga tempat mereka menuntut ilmu. Bimbingan belajar biasanya diberikan oleh pihak sekolah sebagai lembaga pendidik anak. Namun, kali ini kami dari kelompok 62 KKN Pencerahan ingin memberikan bimbel gratis di Desa Sidokepong khususnya siswa tingkat SD. Di dalam kegiatan

bimbingan belajar, kami memberikan modifikasi sistem belajar yaitu bermain sambil belajar. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan *reward*. Bimbingan belajar ini bertujuan agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan situasi pendidikan yang tengah dihadapinya apalagi di masa pandemi saat ini, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dan memberikan wawasan lebih mendalam terkait materi yang diajarkan disekolah maupun umum. Dengan mengikuti bimbingan belajar, siswa akan mendapatkan banyak keuntungan yang meliputi pemahaman materi semakin pahamnya siswa terhadap mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit, mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi, dan meningkatkan semangat belajar dari siswa itu sendiri melalui *game* belajar.

### 2.1.1.1 Aplikasi *Game* Edukasi



Menurut Nugraha (2017), bahwa permainan sebagai media pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menegurangi kejenuhan terhadap informasi atau materi yang disampaikan oleh dosen kepada

mahasiswa. *Game* yang dibuat sebagai media pembelajaran diharapkan akan memberikan dampak terhadap mahasiswa untuk belajar aktif dalam selama proses pembelajaran.

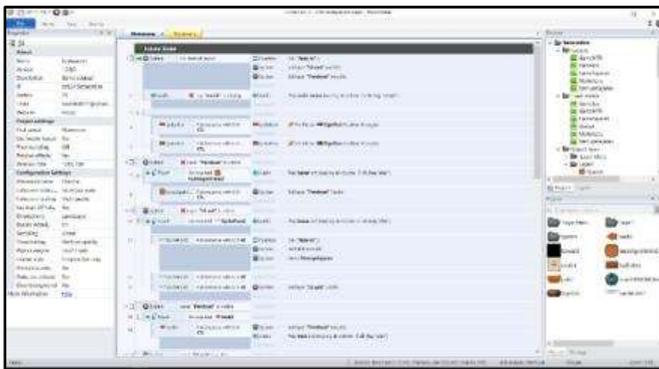
*Game* edukasi merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. *Game* mempunyai potensi dalam membangun motivasi siswa. *Game* membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan menghindarkan dari kejenuhan. Selain itu, menggunakan *game* sebagai media pembelajaran akan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang lebih terhadap materi.

Pada kali ini KKN-P UMSIDA kelompok 62 Desa Sidokepong membuat aplikasi bermain dan belajar yang bernama *Game Seducation Study For Kids*. Aplikasi ini sangat berfungsi pada saat keadaan *pandemic Covid-19*, ketika pembelajaran dilaksanakan *online* atau daring. Mahasiswa KKN-P 62 memfokuskan aplikasi *Game Seducation* ini untuk anak-anak sekolah berjenjang SD, yang dimana anak-anak SD sangat suka bermain dari pada belajar, maka dari itu terciptalah aplikasi *Game Seducation* yang cocok untuk bermain sambil belajar. Tujuan pembuatan *game* edukasi untuk membantu pemahaman materi belajar dengan game yang menyenangkan.

Software yang digunakan *construct 2*

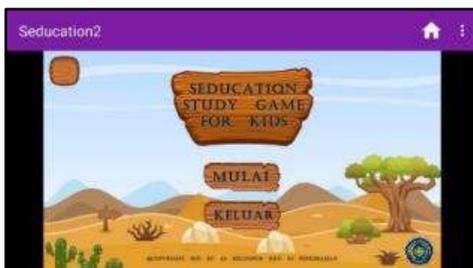


Dengan system program pembuatan *game event sheet* yang dimana tidak perlu *script* koding



Berikut tampilan *Game Seduction Study For Kids* :

a. Layar *menu* utama



b. Layar *game* soal



c. Layar *menu* pilihan Materi Pelajaran



### 2.1.2 TPQ



Aliwar (2016), menjelaskan TPQ merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan *non-formal* jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak,

sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Pendidikan karakter usia dini dimaksudkan sebagai penanaman nilai kebaikan agar menjadi kebiasaan ada saat anak dewasa kelak. (Retnasari, 2019).

Pada kali ini KKN-P UMSIDA Kelompok 62 Desa Sidokepong mengajar dan mengadakan lomba menghafal Al-Qur'an di TPQ Riyadus Shalihin Perumahan Jaya Harmoni, yang diketuai oleh Ibu Lulis Setyawati, S.Ag. Kegiatan mengaji dilakukan satu minggu dua kali pertemuan pada hari Rabu dan Jum'at, dengan durasi waktu 1 jam. Untuk Lomba menghafal Al-Qur'an, siapa yang hafalannya paling banyak di juz 30 anak-anak akan diberikan hadiah Al-Qur'an dan sertifikat, agar mereka tetap semangat untuk membaca, dan menghafal Al-Qur'an. Tidak hanya mengafal dan membaca saja, tetapi anak-anak juga diajarkan tajwid, panjang-pendek bacaan dan makhrajul huruf agar ketika membaca Al-Qur'an tidak mengubah arti dari ayat Al-Qur'an dan memperbagus bacaan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini hanya 4 orang saja.

Dalam keadaan pandemi *Covid-19* mahasiswa tetap menerapkan prokes dengan mencuci tangan, memakai masker, dan berjaga jarak ketika pembelajaran sedang berlangsung. Tujuan dilakukannya kegiatan mengajar Al-Qur'an dan lomba menghafal

Al-Qur'an adalah untuk menambah pengalaman para mahasiswa dalam bersosialisasi terhadap masyarakat, menambah rasa cinta anak-anak kepada Al-Qur'an, memberikan motivasi kepada anak-anak agar setiap saat membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat respon positif dari pihak TPQ Riyadus Shalihin dan masyarakat sekitar.

### **2.1.3 BUMDes**



Menurut Dewi (2014), Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.

Badan Usaha Milik Desa yang biasa disebut dengan BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan BUMDes yaitu

mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Saat ini BUMDes di Desa Sidokepong sedang dalam tahap mengaktifkan kembali kinerjanya. Seperti halnya pemanfaatan sungai sebagai wisata air yang sampai saat ini masih terkendala karena menunggu izin dari pemerintah sebab program yang baru dibentuk dan kami diberikan tugas untuk membentuk sebuah konsep wisata air di Desa Sidokepong. Sehingga kami berpartisipasi untuk menuangkan ide pikiran dan inovasi dalam bentuk sebuah konsep yaitu pasar apung, pujasera, permainan *outbound*, rumah pohon, perahu bebek, kolam pancing, *play ground*.

#### **2.1.4 Pelatihan Pembuatan *Ice Cream* Sehat**



Menurut Lanusu (2017), es krim merupakan produk susu beku yang dibuat dengan membekukan adonan. Es krim tersusun dari campuran bahan pangan seperti produk susu, bahan pemanis, stabilizer, bahan penambah citarasa dan telur. Es krim mempunyai

rasa yang lezat, aromanya harum, warnanya menarik, dan teksturnya yang lembut. Komposisi es krim sangat bervariasi tergantung dari jenisnya.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil. (Kristiyanti, 2015).

UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi. Dilihat dari potensi peternakan susu perah di Desa Sidokepong yang sudah mulai dikenal masyarakat sekitar, kami ingin memberikan sebuah inovasi produk UMKM yaitu *ice cream* sehat yang berbahan dasar asli susu alami diambil dari peternakan di Desa Sidokepong. Apalagi disaat masa pandemi saat ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Sehingga, kami memberikan

pelatihan kepada masyarakat di Desa Sidokepong perihal pembuatan *ice cream* sehat yaitu sosialisasi demo masak *ice cream* dengan bahan dasar dan perasa alami serta memberikan inovasi untuk menarik perhatian konsumen kami memberikan berbagai varian rasa seperti buah, sayuran, moka dan rasa yang disukai khalayak anak-anak maupun umum. Bukan hanya itu, kami juga memberikan arahan untuk proses pemasaran melalui media *online* agar produk lebih dikenal luas diluar masyarakat di Desa tersebut.

## **2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai**

### **2.2.1 Dukungan yang Diperoleh**

Dukungan kegiatan dari masyarakat antusias pembelian produk UMKM *ice cream* sehat di Desa Sidokepong. Program bimbel sangat digemari oleh kalangan anak-anak SD khususnya pandemi saat ini. Anak-anak tampak senang dengan adanya program ini bagi mereka kegiatan ini sangat mempermudah dalam pemahaman belajar daring saat ini. Dukungan lain yang kami dapatkan dari DPL yaitu motivasi dalam kegiatan kkn, menjaga kesehatan dan mentaati peraturan kesehatan dari pemerintah (menjaga 5M : memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mencuci tangan dan mengurangi mobilitas)

### **2.2.2 Masalah Yang Dijumpai**

Program dalam permasalahan mitra yang ada didalam lembaga BUMDes yakni belum ada yang menyusun konsep tentang pembuatan rencana program kerja baru yaitu membantu mengkonsepkan wisata air yang bertempat di daerah Desa Sidokepong. Untuk merealisasikan program kerja pembangunan wisata air yang ada di Desa Sidokepong. Kemudian untuk permasalahan mitra lain yang ada di Desa Sidokepong yakni pemasaran peternakan usaha susu sapi ini mengalami pengurangan karyawan dikarenakan kenaikan harga kebutuhan bahan pangan untuk hewan ternak, bahan makanan hewan peternakan sapi tersebut meliputi kebutuhan vitamin dan rumput yang harganya semakin hari semakin mengalami kenaikan, maka dari itu pihak pemilik perusahaan peternakan sapi melakukan penurunan pegawai di dalam peternakannya. Permasalahan lain yang kami temui dilapangan terkait *miss* komunikasi humas dengan kelompok ibu PKK dan RT pada pelaksanaan kegiatan.

Persoalan lain yang muncul adalah dalam proses pelaksanaan bimbel ternyata dengan anak-anak membawa gadget itu mengganggu konsentrasi anak dalam belajar, sehingga fokus anak terpecah saat diberikan pembelajaran. Dalam penyelesaian masalah tersebut akhirnya tim KKN-P Desa Sidokepong berinisiatif membuat penyelesaian baru tanpa melarang

penggunaan gadget, yaitu program kerja *game* edukasi yang diharapkan *game* ini dapat membantu para siswa bimbil untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran. Selain itu, *game* dapat menggantikan peran mahasiswa KKN yang berperan sebagai pengajar dalam proses pembelajaran. Tujuan lainnya dari pembuatan *game* edukasi untuk membantu siswa memahami materi belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

# PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DAN UMKM YANG ADA DI DESA SIDOKEPUNG

## 3

### 3.1 Makna Pengabdian di Masa Pandemi

Oleh: Mochammad Rizal Arifin

Dalam penempuan penyelesaian pendidikan bangku kuliah tentu ada yang namanya kegiatan KKN. KKN dalam tahun ini cukup berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang mana bebarengan dengan kondisi yang dialami oleh seluruh dunia, yaitu kondisi pandemi *Covid-19*. Kegiatan KKN tentu banyak ditunggu-tunggu oleh sebagian mahasiswa yang berada dalam bangku perkuliahan, karena selain membuka makna luas tentang dunia diluar pendidikan, mengenal tempat baru, ada juga yang sekedar dijadikan ajang cari jodoh. Namun dengan adanya masa pandemi seperti sekarang beberapa harapan dari sebagian mahasiswa harus pupus. Menangani masalah tersebut, kampus tetap menjalankan kegiatan KKN dengan sistem zonasi. Dengan pelaksanaan kegiatan KKN yang berada dalam lingkup Desa masing-masing tentu akan lebih mengenal lingkungan tempat tinggalnya, dan mengenal teman satu universitas yang berada dalam Desa tempat tinggal.

Dalam pelaksanaan KKN yang bertempat di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo tentu membuat saya cukup menerima. Karena selain akses yang mudah dan dekat dengan tempat tinggal saya, protokol kesehatan yang cukup ketat dalam pelaksanaannya dan pembatasan jam malam tidak terlalu menjadi momok yang cukup menakutkan. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang berada di Desa sendiri menjadi ajang reuni bagi sebagian teman-teman posko saya, tak terkecuali saya sendiri. Dengan kejadian ini tentu saya berharap lebih dalam kontribusi mengingat teman posko adalah teman saya sewaktu SMP. selain teman dalam posko, perangkat daripada Desa juga merupakan tetangga saya di tempat tinggal saya, dengan hal ini tentu saya berharap lebih dalam kegiatan KKN yang saya lakukan pada Desa Sidokepong.

Hari pertemuan pertama kami berlangsung dengan baik, dan dengan cepat menyusun struktur keanggotaan dan gambaran kasar program kerja yang akan dibuat, dan tidak lupa juga kami langsung melaksanakan *survey* mandiri sebelum melakukan kegiatan KKN. Setelah pertemuan-pertemuan untuk membahas program kerja dan kegiatan kerja KKN, kami langsung meminta izin kepada perangkat Desa untuk dilaksanakannya kegiatan KKN kami. Pada hari itu kami disambut dengan cukup baik oleh perangkat Desa

setempat dan kegiatan KKN kami berhasil diterima serta program kerja yang kami usulkan diterima oleh pihak Desa.

Hari-hari sudah berlangsung, kegiatan KKN juga berada pada progres awal yang mana merupakan pembantuan Desa dalam menyusun program Desa yang baru berupa Badan Usaha Milik Desa yang bergerak di bidang UMKM Ekonomi dan Pariwisata. Dalam program kerja ini saya dan teman-teman membantu dalam konsep awal sebelum perilisasi dan pembukaan BUMDes pariwisata ini. Saya dan teman-teman memulai dengan berinteraksi dengan pak Edy Budiono selaku ketua BUMDes Desa Sidokepong. Dengan penggalian informasi melalui beliau, saya dan teman-teman langsung bergerak dalam menyusun konsep anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, mendesain 3 dimensi dan penataan letak, penyusunan konsep standar operasional prosedur semua bagian, penyusunan konsep perawatan semua bagian, dan tidak lupa juga saya dan teman-teman memberikan sebuah ide-ide baru dalam pembantuan penyusunan pariwisata BUMDes Desa Sidokepong. Kegiatan penyusunan konsep BUMDes sangat membuka wawasan saya terhadap dunia luar pendidikan terutama bekerja dengan tim dalam penyusunan proyek yang besar dan memberikan saya kesan tersendiri jika konsep yang saya buat dengan teman-teman digunakan dalam pengimplementasian pariwisata BUMDes Desa Sidokepong.

Berlanjut dengan program kerja BUMDes, saya dan teman-teman membuat program kerja inovasi produk yang diambil *supplier*-nya dari warga Desa Sidokepong sendiri, yaitu es krim sehat dengan nama produk *Sidoice Healthy*. Awal mula ide ini berasal dari teman-teman perempuan yang melakukan survey Desa dan menemukan peternakan sapi perah, dengan adanya peternakan sapi perah tersebut ide es krim sehat berbahan dasar susu sapi murni dan ekstrak sari buah asli tercetuskan.

Namun, ide ini tidak semudah memetik buah masak dalam pohon yang pendek. Dengan adanya ide ini, saya dan teman-teman melakukan percobaan berulang-ulang atau *trial error* untuk menemukan resep paduan yang pas agar es krim menjadi lebih enak saat dipasarkan nanti. Mengingat belum ada warga sekitar yang memiliki usaha es krim *homemade*, tentu juga merupakan sebuah tantangan untuk menyukseskan ide ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kegiatan percobaan berlangsung berminggu-minggu, karena selain hal yang sudah saya jelaskan seperti diatas, kesalahan dalam memasak susu sapi murni baru ditemukan setelah melakukan percobaan berulang, selain itu mencari kesalahan dalam pembuatan tekstur juga masih dilakukan secara berulang. Hal ini tentu membuat saya dan teman-teman menjadi lebih tertantang karena dalam satu kelompok kami belum ada yang pernah membuat es krim sehat dengan meminimalkan

kandungan campuran bahan siap pakai. Setelah proses percobaan yang cukup panjang dan cukup melelahkan, akhirnya kelompok kami menetapkan campuran dan takarannya. Setelah mendapat campuran yang pas maka saya dan teman-teman mencoba memasarkan produk kami. Dalam proses pemasaran tentu menjadi tantangan baru bagi saya dan teman-teman, karena produk yang kami usung merupakan produk baru dan banyak kompetitor dari perusahaan besar yang menjual es krim dengan harga murah. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat kami dalam proses penjualan. Berbagai strategi *marketing* kami kerahkan. Dan alhamdulillah penjualan produk kami cukup lancar dan laku.

Setelah target-target tersebut terselesaikan, saya dan teman-teman melanjutkan melakukan pelatihan terhadap ibu-ibu sekitar balai Desa setempat, yang dengan tujuan dan harapan setelah saya dan teman-teman tidak lagi KKN di Desa Sidokepong, produk ini menjadi sumber ekonomi sampingan bagi masyarakat sekitar. Dan alhamdulillah pelatihan yang kami berikan kepada ibu-ibu sekitar balai Desa tempat pelatihan cukup tertarik dan mendatangi lokasi pelatihan, tidak lupa juga saya dan teman-teman memberikan bingkisan sebagai apresiasi ibu-ibu yang datang dalam pelatihan kami.

Selain dua program unggulan kelompok kami tersebut, kami juga memiliki program kerja bimbingan belajar yang kami

laksanakan setiap senin dan kamis malam, mengingat masih dalam keadaan pandemi covid-19 saya dan teman-teman hanya memutuskan untuk setiap dua kali seminggu agar kesehatan teman-teman dan anak-anak bimbel terjaga. Tidak lupa juga saya dan teman-teman selalu menerapkan dan menjaga protokol kesehatan dengan cukup ketat.

Dengan adanya kegiatan bimbel ini kami harap ilmu yang saya dan teman-teman yang sudah kami tempuh selama ini berguna bagi anak-anak ini dan membantu mereka jika ada kesusahan dalam metode pengajaran *online* atau daring dengan memberikan pemahaman secara luring atau *offline*. Dengan melihat antusias anak-anak dalam proses belajar bersama membuat kami semangat dalam memberikan materi-materi dan membantu mereka dalam pengerjaan tugas sekolah yang dirasa sulit. Agar proses pembelajaran tidak terlalu membosankan, kami juga menerapkan konsep rehat sejenak dengan bercanda gurau dengan anak-anak bimbel untuk mencairkan suasana dan *me-refresh* pikiran mereka agar lebih jernih lagi untuk melanjutkan pembelajaran. Selain itu kami memberikan apresiasi berupa jajanan bagi anak-anak yang bisa menjawab soal dari kami, dengan metode ini saya dan teman-teman berharap dapat meningkatkan semangat belajar dan tidak membuat cepat bosan jika dalam pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Masih dengan konsep bimbingan, kami juga memiliki bimbingan mengaji yang bekerja sama dengan TPQ Riyadus Shalihin. Memiliki konsep hari mengajar yang hampir sama dengan bimbel yaitu dua kali dalam seminggu, lebih tepatnya hari rabu dan jumat sore. Kelompok kami dalam melakukan bimbingan mengaji sama halnya dengan bimbingan ngaji pada umumnya, yaitu menyimak dan membenarkan jika ada kesalahan dalam pembacaan.

Berbeda dengan bimbel yang kami seluruh anggota mengajar dan menyalurkan ilmu kami, dalam program bimbingan mengaji ini kami menyerah-tugaskan kepada 4 orang anggota kelompok kami. Keputusan tersebut mengingatkan kami jika masih harus menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak, maka kami membatasi anggota yang membimbing kegiatan mengaji. Selain itu tempat mengaji juga memiliki tempat yang terbatas, selain itu ada pembimbing ustad dan ustadzah dari TPQ setempat yang juga membimbing ngaji. Karena itu kami hanya membatasi beberapa orang saja yang menjadi bimbingan untuk mengaji. Agar tidak ketinggalan menariknya dengan bimbel, saya dan teman-teman mengusung konsep lomba hafalan juz 30 pada anak-anak TPQ yang nantinya akan mendapatkan hadiah berupa Al-Qur'an dan sertifikat lomba yang diadakan oleh kelompok KKN kami.

Dengan kegiatan-kegiatan yang saya dan teman-teman laksanakan tersebut tentu membuka pandangan saya terkait kondisi masyarakat tempat saya mengabdikan KKN dan menambah ilmu kebersamaan kerja. Selain itu, saya juga dapat mengetahui jika tidak semua rencana terealisasi dengan apa yang kita mau, pastinya ada yang tidak terealisasi atau sedikit keluar dari harapan. Tentu hal ini menambah pengalaman saya dalam memimpin sebuah kelompok kecil dan berharap bisa menjadi bekal dalam memimpin kelompok yang lebih besar lagi dan menjadi evaluasi bagi saya.

Disisi lain, saya juga dapat mengimplementasikan dan berbagi ilmu yang saya dapat baik dari bangku perkuliahan dan organisasi dalam kegiatan ini. Dengan begitu akan sedikit lebih terbantu terhadap program-program yang saya dan teman-teman laksanakan.

### **3.2 Tantangan Mahasiswa Dalam Pengabdian Di Masa Pandemi**

Oleh: Amalia Firda Afifah

Di dalam kondisi pandemi *Covid-19* yang saat ini sedang terjadi di belahan dunia khususnya di Indonesia. Mengakibatkan adanya batasan interaksi antara individu satu dengan individu yg lainnya. Hal tersebut mengakibatkan seluruh bidang pendidikan melakukan sistem pembelajaran secara *online* (daring) bagi

mahasiswa khususnya. Sebagai seorang mahasiswa di semester 6 terdapat mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang mana KKN tersebut tetap di selenggarakan di kondisi pandemi yang sedang terjadi saat ini, namun terdapat perbedaan dengan KKN yang di lakukan di tahun-tahun sebelumnya yakni yang biasanya bertepatan di luar kota dengan menyewa sebuah kontrakan untuk tempat singgah selama mengabdikan selama kurang lebih 1 bulan dll. Namun berbeda dengan KKN yang terjadi saat ini di masa Pandemi *Covid-19* KKN saat ini hanya di lakukan di wilayah domisili mahasiswa itu sendiri. Saya Mendapatkan lokasi KKN-P di Desa Sidokepong membuat saya kurang percaya diri dan mau tidak mau harus menerima lokasi penempatan KKN-P di desa tepat dimana saya tinggal yaitu Desa Sidokepong. Membuat saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki, mengingat saya sebagai warga Sidokepong sendiri sudah sedikit banyak mengetahui tentang desa saya sendiri. Namun dengan adanya hal tersebut saya merasakan keringanan dari segi lokasi yang dekat dengan tempat tinggal dan berada dalam lingkup domisili sehingga mudah di jangkau. Namun, ketika saya terjun secara langsung dan menjalaninya saya sebagai seorang *introvert* merasa di tuntut untuk berjalan melewati sebuah tantangan, rintangan dan tuntutan di lapangan yang sudah ada di depan mata yang mau tidak mau harus kita jalani dengan batas kemampuan yang kita miliki.

Hari pertama sebelum pembukaan KKN-P kami seluruh anggota kelompok KKN-P 62 melakukan sebuah perkumpulan untuk sekedar mengenal dan membentuk sebuah struktur organisasi seperti ketua, sekertaris, bendahara dll. Dari sini saya mulai mengenal beberapa anggota Kelompok KKN-P 62 satu sama lain dari fakultas yang berbeda-beda. Di hari selanjutnya kita sebagai anggota KKN-P melakukan *survey* di Desa Sidokepong secara mandiri, setelah kita melakukan observasi dan *survey* Desa Sidokepong kita mulai menyusun dan merancang program-program kerja baik program kerja dari desa dan program kerja dari kelompok KKN-P 62 sendiri.

Kita menyusun empat program kerja yaitu yang pertama program kerja dari Desa yaitu program kerja pembuatan konsep wisata air BUMDes. Dan untuk program kerja dari KKN-P 62 sendiri ialah program kerja pengolahan susu sapi murni menjadi es krim sehat yakni *SIDOICE*, Program mingguan bimbel dan program mingguan TPQ. Program kerja pengolahan susu sapi murni menjadi es krim sehat yakni *SIDOICE* selama pembuatan produk es krim ini saya khususnya dan anggota KKN-P yang lainnya melakukan *trial and error* berkali kali sampai menghasilkan citra rasa dan tekstur es krim yang sempurna. Di setiap *trial and error* yang saya lakukan dalam pembuatan es krim ini saya selalu meng evaluasi dalam setiap pembuatannya. seperti kebanyakan

*maizena* atau kebanyakan air dan sebagainya. Saya sebagai seorang mahasiswa bisa di bilang memiliki kepribadian *introvert* yang memiliki kemauan dan keinginan yang tinggi untuk belajar dan berusaha dalam membuat olahan es krim ini sampai akhirnya menemukan resep dan takaran yang pas untuk menghasilkan produk es krim sehat dengan citra rasa buah yakni buah alami (Alpukat & Apel) dan tekstur yang sempurna. Supaya menyerupai dengan es krim eskrim pada umumnya. Harapan kita dalam program kerja ini dapat membantu para warga untuk menciptakan UMKM kecil guna memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemi saat ini, dan menambah wawasan, pengetahuan pada para warga sekitar mengenai cara-cara pembuatan es krim sehat.

Sedangkan untuk program kerja mingguan bimbel yang biasa kita lakukan selama 2x dalam 1 minggu yakni hari Senin dan Kamis. dalam program ini para Anggota KKN membantu adik-adik untuk menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah dan belajar bersama. Dalam program kerja ini saya bertugas memegang adik-adik Kelas TK B, Kelas 1 dan 2 tingkat Sekolah Dasar. Dengan harapan adanya program kerja ini selama kurang lebih 1 bulan bisa membantu adik-adik untuk lebih semangat belajar di masa pandemi saat ini dan semangat sekolah meskipun dalam keadaan *online*.

Selanjutnya program kerja mingguan TPQ ini biasa kita lakukan selama 2x dalam 1 Minggu. dalam program kerja ini beberapa Anggota KKN-P membantu adik-adik mengaji, tak hanya itu kita disini juga mengadakan lomba di akhir acara penutupan KKN kami yakni lomba hafalan juz 30 yang nantinya para pemenang akan kita beri *reward* berupa Al-Qur'an. Program kerja selanjutnya yakni program kerja desa yakni pembuatan konsep wisata air yang ada di Desa Sidokepung. Disini kami ditugaskan untuk membuat konsep pengelolaan wisata air itu sendiri mulai dari sistem operasional dll.

Dari sini saya, mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang berharga. Saya bertemu dengan banyak sekali orang dengan berbagai karakter dan sifat yang beraneka ragam. saya sebagai Calon Sarja Psikologi dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah saya dapatkan di bangku kuliah untuk bagaimana sih memperkalukan, bersikap, berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar. Dan saya sebagai seorang yang bisa dibilang memiliki kepribadian *introvert* sebelumnya sadar bahwa jika ada kemauan dan keinginan untuk belajar dan berusaha kita akan berhasil memperoleh apa yang kita rencanakan dan apa yang akan kita capai. Meskipun memang awalnya terasa berat namun jika memiliki keinginan untuk bergerak maju yang tinggi, dan tidak putus asa untuk terus mencapai tujuan atau *goals-goals* yang

kita inginkan pasti akan terwujud. Asalkan tetap berusaha, tetap bersyukur, tetap fokus dan selalu berdo'a sama Allah supaya *goals- goals* yang kita harapkan dapat berjalan dengan lancar.

### **3.3 Kenangan KKN-Ku**

Oleh: Zulfi Abdan H

Kuliah kerja nyata merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa.

Tahun ini KKN-P diselenggarakan kurang lebih 40 hari yang tersebar berdekatan sesuai dengan domisili tempat tinggal mahasiswa. Saya seorang mahasiswa Manajemen, KKN-P masuk menjadi 3 SKS dalam sistem penilaian akhir. Lokasi KKN-P saya terletak di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Peserta KKN-P Mahasiswa UMSIDA dilepas ke masyarakat dengan pembekalan sebelumnya. Pembekalan dilakukan secara daring mengingat kondisi pandemi saat ini yang masih masalah di seluruh dunia. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 22 Februari 2021, kami seluruh anggota KKN-P Sidokepong yang berjumlah 15 orang mendapatkan arahan dari DPL yaitu Ibu Nurfi Laili.

Arahan tersebut membahas tentang tujuan KKN-P yang terdiri dari: progam utama, pembuatan buku progam kerja, *survey*,

dan sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota KKN-P Sidokepong yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat pembekalan saya sudah mengetahui anggota KKN kami, karena sebelum pembekalan kami sudah membentuk grup dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat pembekalan.

Saya merasa sangat antusias terhadap program KKN, tetapi saya sedikit menyayangkan karena KKN tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Karena saat ini kita masih berada dalam kondisi pandemi. Yang seharusnya kami menghabiskan waktu 40 hari bersama, tetapi karena kondisi saat ini kami harus menjaga protokol kesehatan demi kebaikan bersama dan memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

Hal menarik yang saya dapatkan yaitu mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya lebih sering berinteraksi dengan teman sefakultas. Kami melakukan *survey* di Desa Sidokepong untuk mengetahui program kerja yang sekiranya cocok untuk Desa Sidokepong. Setelah kami melakukan *survey* kami berkonsultasi dengan DPL apakah ada masukan lagi untuk program kerja kami. Akhirnya DPL menyetujui program kerja yang kelompok kami ajukan. Lalu kami membuat proposal untuk diajukan kepada Desa tentang program kerja yang akan kami lakukan.

Beberapa hari kemudian kami mendapatkan kabar gembira karena proposal yang kelompok kami ajukan diterima oleh Kepala Desa Sidokepung. Setelah mendengar kabar tersebut kami mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang kami butuhkan untuk melakukan program kerja tersebut. Dan kami juga sangat senang karena kami diberi tempat berkumpul untuk melaksanakan program kerja kami.

Minggu pertama pelaksanaan KKN kami membentuk struktur anggota KKN dan membagi tugas untuk melaksanakan program kerja. Kegiatan cukup padat pada 2 minggu awal, hampir setiap hari kami melakukan rapat dan program kerja dari pagi hingga sore. Saya dan teman-teman lainnya sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya saja terdapat masalah kesalahpahaman yang bisa dimaklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dari 15 orang. Tentu bukan hal mudah untuk menahan ego masing-masing, tetapi kami berusaha menahannya karena kita KKN membawa nama baik almamater. Sehingga kami meminimalisir terjadinya konflik antar sesama.

Saya juga mendapatkan hal baru dalam hidup saya yaitu membeli susu sapi langsung ke peternakan sapi yang terletak di Desa Sidokepung. Saya juga dapat melihat langsung proses pemerasan susu sapi, karena sebelumnya saya hanya melihat kegiatan tersebut melalui media elektronik dan media sosial.

Minggu kedua kami diminta untuk membantu mendesain tata letak untuk wisata air yang akan dibangun untuk kegiatan BUMDes Sidokepung. Dan kami juga diminta untuk membuat SOP untuk kegiatan yang ada didalam wisata tersebut.

Minggu ketiga kami menjalankan progam kerja UMKM yang kami pilih dari beberapa pilihan yang diberikan oleh UMSIDA. Kami mulai menjalankan progam kerja tersebut dengan membeli bahan-bahan dan kebutuhan yang digunakan. Setelah itu kami berpencah untuk membeli bahan dan perlengkapan, tetapi ditengah perjalanan untuk kembali ke balai desa hujan turun sangat deras membuat kami basah kuyup terguyur hujan. Akhirnya kami menggantung pakaian basah di ruangan yang kami tempati. Karena cuaca dingin kami memutuskan untuk memasak mie instan dan dimakan bersama dengan yang lainnya. Saya sangat senang dengan suanana tersebut karena kedekatan kita semakin terasa.

Kelompok kami juga mengadakan progam kerja mingguan yakni bimbingan belajar dan TPQ yang diadakan 2 kali dalam seminggu. Keseruan juga saya dapatkan pada bimbel karena kami mengajar anak-anak yang cukup aktif untuk bertanya. Kami juga memberikan kuis setiap kali pertemuan dan memberikan *reward* yaitu jajan kepada anak yang bisa menjawab kuis tersebut. Tujuannya adalah agar mereka lebih termotivasi dalam menjawab dan mengasah mental mereka untuk menjawab didepan orang lain.

Pada proker TPQ-pun kami juga senang karena mereka semangat dalam belajar mengaji dan mereka juga masih kecil dan lucu sehingga kami senang untuk mengajarkan mereka. Kami juga membuat lomba hafalan doa-doa yang biasa kita ucapkan sehari-hari. Seperti doa keluar rumah, doa tidur, dan lainnya. Agar mereka sejak dini terbiasa sejak dini menghafal doa-doa yang biasanya kita lakukan setiap hari.

Minggu terakhir saya merasa senang karena program kerja kami dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan kami. Tetapi, saya juga merasa sedih karena harus berpisah dengan teman KKN saya. Di KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran dari mengenali karakter teman-teman dan berbaur dengan warga Desa Sidokepong. Banyak kenangan yang saya dapatkan juga di KKN ini, semoga kebersamaan ini bisa berlanjut setelah KKN selesai. Semoga teman-teman KKN saya dapat sukses dikemudian hari dan bisa bertemu kembali disaat semua sudah meraih kesuksesan

### **3.4 Pembuatan Susu Sapi Menjadi Es Krim Sehat**

Oleh: Rika Dewi Novitasari

Melihat potensi di Desa Sidokepong yang terdapat perternak sapi perah. Tim KKNP-62 Umsida membuat inovasi mengolah susu sapi segar menjadi es krim sehat dengan varian rasa buah. Untuk mengatasi masalah perekonomian desa di masa pandemi *Covid-19* saat ini.

Tim KKNP-62 Umsida meningkatkan perekonomian dengan cara mengajak warga sekitar Desa Sidokepong membuat es krim dari olahan susu sapi. Peternak sapi yang terdapat di Desa Sidokepong memiliki puluhan ekor sapi yang tiap harinya menjual hasil susu hingga puluhan liter.

Es krim sendiri adalah salah satu jenis makanan yang digemari oleh banyak orang. Es krim biasanya disajikan sebagai camilan atau hidangan penutup (*dessert*). Keberadaan es krim di dunia sudah ada sejak 200 sebelum masehi di China.

Selain nikmat dan menyegarkan, manfaat makan es krim juga baik bagi kesehatan. Es krim mengandung banyak vitamin yang mampu mencukupi kebutuhan vitamin tubuh setiap harinya. Vitamin yang terdapat pada es krim di antaranya adalah vitamin A, vitamin D, vitamin K, dan vitamin B12.

Fungsi dari vitamin A ini baik untuk kesehatan mata kamu, sedangkan vitamin D ini berfungsi untuk menyerap semua kalsium dan nutrisi yang kemudian akan disalurkan ke tubuh. Vitamin K dan vitamin B12 yang ada di dalam es krim mampu untuk melancarkan peredaran darah dalam tubuh serta meningkatkan ketajaman daya ingat.

Pada percobaan pembuatan es krim pertama dan kedua kami mengalami kegagalan dan hingga akhirnya berhasil pada percobaan ke-3, karena kami telah meriset bahan-bahan yang

menyebabkan kesalahan pada percobaan pembuatan es krim yang sebelumnya. Berikut ini cara proses pembuatannya:

Proses pembuatan es krim yang pertama adalah merebus susu hingga mendidih, lalu api nya dikecilkan. Lalu memasukkan susu bubuk dan susu kental manis kedalam susu sapi tersebut. Kemudian, kita larutkan tepung maizena dengan menggunakan susu sapi. Ketika susu sapi sudah mendidih, pindahkan ke dalam plastik dan masukkan ke dalam kulkas selama 5 jam agar susu sapi menjadi kental.

Setelah itu, pindahkan susu sapi ke wadah baskom untuk di *mixer*. Masukkan gula secukupnya, SP, dan perasa buah ke susu sapi sambil kita *me-mixer*. Masukkan ke dalam kulkas lagi susu sapi tersebut dan jika sudah menjadi beku, es krim nabati siap untuk dihidangkan.

Pada hari Minggu, tanggal 21 Maret 2021 kami Kelompok 62 telah membuat acara sosialisasi pembuatan es krim di Balai Desa Sidokepong dengan mengajak ibu-ibu PKK. Produk es cream ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sidokepong yaitu membuka peluang usaha dan memberikan kemajuan atas pengembangan UMKM.

### **3.5 Pengalaman Berharga**

Oleh: Rahmat Hidayat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki pelaksanaan Kuliah kerja nyata (KKN). Berlangsung selama sebulan penuh yang mana harus terus memberikan kontribusinya kepada masyarakat disana.

Dimulai Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2021 sampai tanggal 01 april 2021, yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester VI dan VIII, pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Sidoarjo dan Ring 1 (Pasuruan, Mojokerto, Surabaya) seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 orang, seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 15-20 orang dan saya termasuk dalam anggota kelompok 62 yang berlokasi di Desa Sidokepong Kec. Buduran dengan jumlah

anggota 15 orang dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 6 orang.

Desa Sidokepong merupakan desa yang cukup luas, Desa Sidokepong sendiri terkenal dengan tempat tentram dan masyarakat yang baik yang saling membantu satu sama lain, selain itu juga Desa Sidokepong juga terkenal akan hasil susu sapi perah dan pertaniannya yang luas, dilihat dari banyaknya warga yang berternak sapi perah dan juga persawahan yang amat sangat luas. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabungkan dengan mahasiswa prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu membuat kami lebih akrab dan berbagi ilmu satu sama lain, dari awal pertemuan kami masih merasa canggung satu sama lain ketika bertemu dan ketika Kuliah kerja nyata (KKN) tetapi seiring berjalannya waktu dan terus bertemu setiap hari membuat rasa canggung itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama Kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Informatika, Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Adm. Publik, PAI, PGSD, Teknik Industri atau pun Perbankan Syariah selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah

kelompok 62. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selali kompak dalam hal apapun, kegiatan kami dimulai dari jam 07.00-22.00 setiap harinya, pagi hari jam 07.00-08.30 kami melakukan *breifing* sebelum menjalankan proker, dan jam 08.30-15.00 tim pengolahan susu sapi perah mengunjungi rumah produksi olahan susu sapi perah, jam 09.00-12.00 tim proker utama mengunjungi pihak BumDes untuk membantu pembuatan konsep desa wisata sungai yang akan menjadi rancangan kedepannya untuk Desa Sidokepong sendiri, 15.00-18.00 istirahat dan jam 18.00-20.00 melanjutkan proker yang difokuskan untuk kegiatan Bimbel untuk anak-anak SD. Dan jam 20.00-22.00 dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama kelompok kami *survey* ke perternakan sapi perah, perangkat BumDes, TPQ, dan berkunjung kerumah-rumah ketua RT untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga sekitar, dimunggu pertama kami disambutan warga dengan hangat dan juga cukup ramah, kami pun meminta izin untuk melakukan proker yang kami buat kepada pihak mitra yang bersangkutan mulai dari pihak perternakan, TPQ, ketua RT dan ibu-ibu PKK dan pihak BumDes.

Pada minggu ke-2 kami pun mulai menjalankan proker mengolah susu sapi menjadi es krim, dan juga membantu pihak

BumDes dalam mengevaluasi proposal wisata sungai Sidokepong, bagian pengolahan setiap pagi melakukan *Trial Error* pembuatan *ice cream* dan saya masuk bagian pengevaluasian proposal BumDes melakukan *breifing* setiap harinya dan pada malam hari kami mulai melanjutkan proker Bimbel dan TPQ, untuk proker bimbel tersebut dilakukan setiap hari Senin dan Kamis. Sedangkan untuk proker TPQ dilakukan setiap hari Rabu dan Jum'at dan terus berjalan sampai minggu ke-3.

Dilanjutkan pada minggu ke-4 kami mulai melakukan kegiatan sosialisasi pembuatan es krim sehat bertempat di balai desa pada hari Minggu tanggal 21 Maret 2021 yang dihadiri seluruh anggota ibu-ibu PKK, tetapi karena kami menerapkan protokol kesehatan jadi kami membatasi jumlah tamu yang hadir. Dan kami pun mulai melakukan demo pembuatan es krim yang sebelumnya belum pernah saya coba dan tidak lupa juga kami memberikan testimoni hasil olahan es krim tersebut kepada tamu yang hadir, dengan ekspresi senyum lembut dan tawa yang diberikan ibu-ibu membuat saya senang dan menjadi pengalaman pertama yang saya dapatkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dan acara pun selesai.

Lanjut untuk hari Jum'at tanggal 26 Maret 2021 kami pun mengadakan lomba TPQ di Sidokepong, anak-anak yang berpartisipasi pun cukup banyak membuat kami bersemangat agar

acara tersebut berjalan dengan lancar. Dan acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan, Perasaan kami pun sedikit lega dengan selesainya lomba tersebut.

Setelah kedua kegiatan itu selesai semua kegiatan kami pun berhenti dari kegiatan pembuatan es krim, bimbil, evaluasi proposal BumDes, dan TPQ. Sebulan penuh kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir, kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Sidokepong. Desa Sidokepong sudah menjadi kampung halaman kedua kami yang suatu saat akan kami kunjungi, keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi kenangan indah yang tidak terlupakan.

Terima kasih untuk Desa Sidokepong telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapatkan dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Sidokepong akan menjadi bekal untuk kami kedepannya dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

### **3.6 Bangkit Untuk Memajukan Generasi Penerus**

Oleh: Dini Sentya Ningrum

Dimasa pandemi ini KKN pencerahan tahun ini ditempatkan di wilayah Kota Sidoarjo. KKN kelompok 62 ditempatkan di Desa Sidokepong, saya khawatir bila kelompok kami tidak diterima oleh

perangkat desa setempat. Alhamdulillah, kelompok 62 dapat diterima oleh perangkat Desa Sidokepong, akan tetapi pertama kali datang ke balai Desa Sidokepong kami tidak mendapat sambutan dari kepala Desa Sidokepong sendiri.

Sebelum KKN pencerahan dimulai kelompok 62 ketemuan disebuah *cafe* untuk memperkenalkan dirinya dengan teman-teman kelompok KKNnya. Setelah saling mengenal lalu menentukan struktur organisasi yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara.

Setelah menentukan struktur organisasi lalu menyusun sebuah proposal. Pertemuan pertama teman – teman membahas program kerja yang akan dijalankan antara lain: bimbel, mengajar ngaji, BumDes dan *game*. Lalu program unggulan adalah membuat es krim sidoice.

BumDes berisi tentang pasal – pasal yang akan berencana membangun sebuah wisata air di sekitar sungai Sidokepong seperti perahu dayung, perahu bebek, pasar apung, kolam ikan dan rumah pohon.

Program kerja yang dijalankan oleh KKN kelompok 62 yaitu bimbel, *game* dan mengajar ngaji. Bimbel dilaksanakan di hari Senin dan Kamis. Sedangkan mengajar ngaji dilaksanakan di hari Rabu dan Jumat. Bimbel dilaksanakan di balai Desa Sidokepong pukul 18.30 WIB yang diikuti oleh beberapa anak SD Sidokepong.

Sedangkan mengajar ngaji dilaksanakan di TPQ Riyadus Shalihin di perumahan harmoni pukul 16.00 diikuti oleh anak-anak TK dan SD mengaji tilawah, lalu pukul 18.00 diikuti oleh anak-anak SMP dan SMA mengaji tilawah dan Al – Qur’an.

Bimbel dimulai tanggal 1 Maret 2021 pada hari Senin pukul 18.30 sampai 19.30 yang diikuti oleh beberapa anak SD Sidokepong. Dibagi menjadi 2 bagian yaitu anak laki-laki diajari dengan kakak laki-laki seperti Kak Jawwad, Kak Naufal, Kak Dayat, Kak Zulfi dan lainnya. Sedangkan anak perempuan diajari dengan kakak perempuan seperti Kak Sherly, Kak Zahra, Kak Amel dan lainnya.

Kelas 1 SD ada 3 anak diajar sama kak Maria dan Kak Amel, kelas 2 diajar sama kak Zahra, kelas 3 SD (anak perempuan) diajar sama kak Sherly, kak Dini dan Kak Rika. Sedangkan kelas 3 dan 4 SD (anak laki-laki) ada 7 anak diajar sama Kak Jawwad, Kak Naufal dan Kak Dayat. Kelas 5 SD (anak laki-laki) diajar sama Kak Zulfi lalu kelas 6 SD (anak laki-laki) diajar sama Kak Rizal.

Sebelum bimbel dimulai saya dan teman-teman memperkenalkan diri ke adik-adik yang mengikuti bimbel. Bimbel dilaksanakan 1 minggu 2 kali di hari Senin dan Kamis setelah sholat Maghrib. Hari Senin untuk kelas 1–3 SD dan hari Kamis untuk kelas 4–5 SD. Hari pertama (Senin) bimbel, adik-adik diberi pertanyaan apakah ada tugas dari sekolah salah satu menjawab

tidak kak, setelah itu adik-adik diberi soal di papan tulis untuk dikerjakan di buku tulis.

Setelah selesai diberi soal lalu ada kuis siapa yang bisa menjawab akan mendapat hadiah berupa jajan dan permen. Lalu adik-adik diberi pengumuman jika hari kamis diharap bawa buku pelajaran. Adik-adik akan diajari kakak-kakaknya untuk belajar perkalian, penjumlahan dan pembagian. Selain itu adik-adik bisa konsultasi tugas PR yang diberikan dari sekolah.

Tugas PR dapat dikerjakan secara bersama dengan teman-teman yang ikut bimbel juga. Setelah kuis selesai adik-adik bisa pulang dan diberitahu untuk mengajak teman-temannya yang mau ikut bimbel gratis di balai desa.

Mengajar ngaji dimulai tanggal 3 Maret 2021 setiap hari Rabu dan Jum'at pukul 16.00 sore ada 4 orang yang mengajar terdiri dari Jawwad, Zulfi, Naufal dan Dini mengajar ngaji di TPQ Riyadus Shalihin selama 2 Minggu. Sebelum mengajar ngaji kami memperkenalkan diri kepada santri – santri yang mengaji di TPQ tersebut. Lalu hari Rabu dan Jumat mulai tanggal 17 Maret 2021 kami mengajar ngaji malam selama 2 Minggu.

Minggu ke 1 hari (Kamis) bimbel adik-adik mengajak teman-temannya untuk ikut bimbel gratis di balai desa. Setelah itu salah satu diantara mereka bilang kepada kakak pembimbing kami ada PR dari sekolah lalu kakak tersebut bilang baik dek kita

mengerjakan soal PR dulu ya dikerjakan bersama-sama aja biar cepat selesai. Selesai mengerjakan tugas PR lalu ada kuis, soal kuis ditulis dipapan tulis siapa yang bisa menjawab soal di papan tulis nanti dapat hadiah jajan.

Minggu ke 2 hari (Senin) bimbél hanya diikuti beberapa adik-adik laki-laki. Dikarenakan hujan kemungkinan para adik perempuan tidak diizinkan orang tua untuk ikut bimbél. Para adik laki-laki kelas 3 SD yang hadir diajari perkalian dan pembagian. Soal ditulis dipapan dan siapa yang bisa menjawab soal akan mendapat hadiah. Sedangkan kelas 4 dan 5 diberi soal di buku tulis untuk dijawab, lalu kelas 6 SD konsultasi tugas PR nya. Setelah mengerjakan soal dan konsultasi tugas PR para adik laki-laki tersebut diberi jajan dan permen lalu boleh pulang.

Minggu ke 2 hari (Rabu dan Kamis) saya dan teman-teman mengajar ngaji di TPQ Riyadus Shalihin pukul 16.00 yang diikuti oleh beberapa adik laki-laki dan adik perempuan mengajar tilawah jilid 2 dan 3, para adik tersebut senang diajari oleh kakak-kakak mahasiswa KKN. Hari Kamis ada kuis (doa makan, doa keluar rumah, doa masuk masjid) siapa yang bisa menjawab soal itu akan diberi hadiah berupa jajan dan permen.

Minggu ke 2 hari (Kamis) saya dan teman-teman mengajar bimbél di balai desa pukul 18.30 semua adik laki-laki maupun perempuan hadir di kelas bimbél di hari tersebut. Kelas 1 SD (laki-

laki dan perempuan) belajar bersama kak Maria mengerjakan soal penjumlahan. Kelas 3 SD (perempuan) diajari Kak Sherly dibantu dengan Kak Dini dan Kak Rika mengerjakan soal perkalian dan pembagian. Kelas 3 dan 4 SD (laki-laki) belajar bersama Kak Jawwad dan Kak Naufal mengerjakan soal di papan tulis. Kelas 5 SD (laki-laki) mengerjakan tugas PR dan kelas 6 SD konsultasi soal matematika yang sudah diajarkan oleh guru di sekolahnya.

Minggu ke 3 (Senin dan Kamis) semua adik laki-laki dan perempuan yang mengikuti bimbel mengerjakan soal di papan tulis. Kecuali kelas 1 dan 6 SD mengerjakan soal yang diberi oleh kakak pengajar di buku tulis. Selesai mengerjakan soal, kakak pengajar mengadakan kuis siapa yang bisa menjawab akan diberi hadiah.

Hari Sabtu sore saya dan Sherly belanja persiapan untuk acara pelatihan pembuatan es krim *sidoice* hari Minggu, seperti roti kampung, air mineral dan permen untuk diberikan kepada tamu undangan. Sedangkan anak laki-laki mempersiapkan *sound system* untuk acara hari minggu. Hari Minggu tanggal 21 Maret 2021 KKN kelompok 62 mengadakan pelatihan pembuatan es krim *sidoice* di balai Desa Sidokepong. Tamu yang diundang antara lain dosen pembimbing, perangkat desa, Bu RT dan masyarakat sekitar Sidokepong sendiri. Akan tetapi dosen pembimbing dan perangkat

desa berhalangan hadir, sehingga menjadikan orang yang datang di acara pelatihan pembuatan es krim sidoice sedikit.

Minggu ke 4 (Senin) adik laki-laki dan perempuan yang mengikuti bimbel mengerjakan soal yang diberikan kakak pengajar untuk dikerjakan di buku tulis lalu dibahas bersama-sama.

Minggu ke 4 (Rabu) mengajar ngaji tilawah dan Al- Qur'an. Setelah itu ada ketua TPQ bilang ke saya dan teman-teman untuk membantu acara milad TPQ Riyadus Shalihin di hari Minggu pukul 09.00. Ketua TPQ mengundang ustadz penceramah dari Surabaya untuk mengisi acara milad TPQ Riyadus Shalihin.

Minggu ke 4 (Kamis) saya dan teman-teman terakhir mengajar bimbel untuk semua adik laki-laki dan perempuan yang mengikuti bimbel gratis di balai desa. Kakak pengajar memberi soal di papan tulis untuk di kerjakan. Siapa yang bisa menjawab akan diberi hadiah berupa jajan dan permen. Setelah mengerjakan soal selesai sebelum pulang adek laki-laki dan adek perempuan diajak foto bareng dengan kakak pengajar untuk dijadikan sebuah kenangan yang indah.

Minggu ke 4 (Jumat) akan diadakan perlombaan tartil membaca Al-Qur'an juz 30 di TPQ Riyadus Shalihin pukul 18.30 sampai selesai.

Hari Minggu tanggal 28 Maret 2021 TPQ Riyadus Shalihin mengundang sebagian anak-anak KKN kelompok 62 untuk membantu acara milad TPQ Riyadus Shalihin tersebut. Semoga acara milad TPQ Riyadus Shalihin sejalan dengan lancar. Amin.

### **3.7 A Pieces Story of KKN (+62)**

Oleh : Azzahra Salma Nabila

**K**KN atau Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh kampus kepada mahasiswa dengan mitra masyarakat Desa guna memberikan pengalaman serta pembelajaran di lingkungan sekitar. KKN yang diadakan tahun ini terasa berbeda dengan KKN yang diselenggarakan sebelumnya, karena adanya pandemi *Covid-19* yang tak kunjung usai. Sehingga pelaksanaan administratif KKN pun berlangsung secara daring. Mulai dari pendaftaran pembayaran, pengumpulan berkas-berkas, hingga pelaksanaan pembekalan dan *monev* berkala pun dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan KKN-P 2021 ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari lamanya, dimulai pada tanggal 22 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 April 2021. Konsep KKN-P 2021 ini adalah mengumpulkan mahasiswa sesuai dengan domisili masing-masing. Seperti saya yang berdomisili di Buduran, ditempatkan untuk KKN di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten

Sidoarjo bersama dengan 15 orang teman saya lainnya yang berdomisili di sekitar Kecamatan Buduran juga.

Kelompok saya adalah kelompok 62 yang dibimbing oleh DPL ibu Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog. Saya dan teman teman kelompok KKN diberi arahan oleh DPL, arahan itu merujuk tentang tujuan dari KKN-P yang terdiri dari beberapa poin, yakni : program kerja utama dan mingguan, pembuatan buku luaran, survei, serta perkenalan dengan seluruh anggota KKN-P kelompok 62 Sidokepong yang berasal dari beragam fakultas dan jurusan.

Program KKN-P ini sangat saya nantikan dengan antusiasme yang tinggi, walaupun berbeda dengan pelaksanaan KKN yang sudah saya ekspektasikan selama ini. Banyak hal menarik yang terjadi selama saya menjalankan KKN di Desa Sidokepong ini. Yang pertama adalah karena saya melaksanakan KKN di Desa yang mana saya juga warga desa tersebut sehingga sedikit banyak mengenal seluk beluk desa dengan berbagai keunggulan serta ketidak unggulan desa. Yang kedua saya bisa memiliki teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang sebelumnya belum pernah saya temui, bahkan saya juga dipertemukan dengan teman-teman sekolah saya dulu yang juga berdomisili di Desa Sidokepong dan berkesempatan mengikuti KKN bersama.

Hari pertama dilakukan dengan survei ke sekitar desa guna mengetahui serta memikirkan program kerja apa yang cocok untuk

dilaksanakan di Desa Sidokepong ini. Setelah memikirkan dan menghasilkan beberapa ide untuk program kerja kami, kami lantas melakukan konsultasi kepada DPL dengan menanyakan apakah program kerja yang kami buat sudah cocok dan sesuai, lalu disetujui oleh DPL. Lantas saya dan teman-teman membuat proposal untuk diajukan ke pemerintah desa tentang program yang akan kami ajukan. Penyetujuan dari proposal yang kelompok saya ajukan tidak berlangsung lama dan diterima dengan baik oleh pihak Desa Sidokepong. Langkah selanjutnya, saya dan teman-teman dari kelompok 62 segera menyiapkan segala kebutuhan untuk menjalankan program kerja kami.

Kegiatan di minggu pertama kami isi dengan membuat struktur keanggotaan kelompok dan melakukan pembagian tugas untuk melaksanakan program kerja. Kegiatan KKN di minggu-minggu awal sangat padat, setiap hari kami melakukan rapat serta melaksanakan program kerja yang dilakukan pagi hari hingga sore hari. Melakukan beberapa kali *trial and error* dari program kerja kami, program kerja kami adalah pembuatan es krim sehat yang memerlukan banyak *trial and error*.

Pembuatan es krim sehat ini bekerja sama dengan salah satu UMKM Desa, yakni susu sapi perah yang terletak di Desa Sidokepong. Es krim sehat ini menjadi program kerja utama yang mempunyai tujuan untuk memberikan inovasi produk olahan susu

sapi perah. Program pembuatan es krim sehat ini memiliki merek “*Sidoice healthy*” yang berartikan Sido yang berasal dari kata Sidokepong, kata *Ice* yang menunjukkan bahwa ini adalah produk es krim serta tambahan kata *healthy* yang berarti es krim ini dibuat dengan bahan-bahan alami dan 100% sehat.

Di minggu kedua tidak jauh berbeda dengan kegiatan di minggu pertama yang saya dan teman-teman lakukan, ada sedikit tambahan pekerjaan yakni kelompok kami diminta untuk membantu BUMDes merancang desain tata letak wisata air yang akan dibangun di Desa Sidokepong serta membuat SOP dan merevisi AD/ART untuk wisata air.

Kegiatan disetiap minggunya tidak jauh berbeda, begitu pula dengan kegiatan yang ada di minggu ketiga ini. Saya merangkap tugas selain menjadi bendahara juga menjadi pubdekdok yang memegang akun instagram kelompok kami @kknpsidokepong2021 dan akun instagram produk es krim sehat kami @sidoicehealthy. Di sela-sela kegiatan saya selalu menyempatkan untuk merancang desain pembuatan *feeds* instagram, sembari menuliskan semua pengeluaran kelompok kami.

Minggu keempat atau minggu terakhir ini kami memiliki kegiatan yakni sosialisasi pembuatan es krim sehat yang diadakan di balai Desa pada hari Minggu tanggal 21 Maret 2021. Sosialisasi

ini mengundang pihak balai Desa, DPL, dan ibu-ibu PKK. Kegiatan ini diagendakan dengan susunan acara mengenalkan produk es krim sehat “*Sidoice healthy*” dan demo pembuatan es krim. Acara berlangsung sangat kondusif dengan tak lupa memperhatikan protokol kesehatan. Diakhir acara kelompok kami memberikan testimoni es krim “*Sidoice*” yang sudah dibuat pada hari Sabtu sore. Saya merasa senang dengan kehadiran ibu-ibu PKK di acara sosialisasi yang dibuat oleh kelompok kami. Di minggu terakhir pula kelompok saya mengadakan lomba mengaji dan menghafal Al-Qur’an.

Disamping memiliki proker utama, kami juga memiliki proker mingguan yaitu bimbingan belajar (bimbel) yang dikhususkan untuk siswa SD dan mengajar ngaji di Masjid Riyadhus Shalihin yang bekerja sama dengan lembaga TPQ Masjid Riyadhus Shalihin. Kegiatan bimbel dan ngaji dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

### **3.8 Jika Aku Menjadi**

Oleh: Sherly Fitria Anggraini

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata

secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Karena pada saat ini sedang dimasa pandemi sehingga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan program KKN Pencerahan sesuai dengan domisili mahasiswa tujuannya mentaati peraturan kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah, dan juga mempermudah mahasiswa dalam menjalankan kegiatannya tidak terlalu jauh dari domisili.

Tempat pengabdian mahasiswa Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu 2021 kelompok 62 berada di Desa Sidokepong Jl. Sapu Jagat No.31 Sidopurno 2, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Desa Sidokepong terbagi menjadi empat wilayah Dusun yaitu: Dusun Sidopurno 1, Dusun Sidopurno 2, Dusun Mlaten, dan Dusun Ngepung. sedangkan berdasarkan kondisi geografis Desa batas utara Polsek Sidoarjo, batas selatan perumahan Citra Garden, batas barat perumahan Citra Mas dan jembatan layang Jl. Sidokepong, batas timur PT. Citra Gading Asritama. Desa Sidokepong dipimpin oleh kepala desa yang bernama Elok Suciati. beliau sudah menjalani tugas

sebagai kepala desa selama dua periode. Beliau memiliki dua orang anak yaitu laki-laki dan perempuan yang saat ini sedang menjalani pendidikan di bangku perkuliahan untuk anak laki-lakinya dan pendidikan smp untuk putrinya. Program kkn pencerahan kelompok 62 sejumlah 15 orang diantaranya 9 laki-laki dan 6 perempuan ini berlangsung selama 1 bulan lebih dimulai dari februari hingga april 2021.

Pada waktu kami tiba di Desa Sidokepong kami diberikan sambutan oleh wakil kepala desa dan pelayanan di Desa Sidokepong. Kemudian kami juga diberikan informasi mengenai profil desa, keunggulan dan kelemahan desa serta permasalahan yang terjadi di desa tersebut. Bukan hanya itu, menurut bapak wakil kepala desa, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pernah bekerja sama dengan pemerintahan Desa Sidokepong mengenai BUMDes. Namun, tidak berlanjut karena ada beberapa faktor. Setelah itu kami juga menjalin silaturahmi dengan ibu/kepala RT dan Karang Taruna setempat. Selanjutnya kami diberikan fasilitas berupa ruangan diskusi untuk program KKN Pencerahan ini yang berlokasi di area balai Desa.

Beberapa program kerja yang telah disetujui dari pihak pemerintahan Desa dan kami jalankan di Desa Sidokepong yaitu Bimbingan Belajar bagi Siswa SD, Bimbingan TPQ, BUMDes, Pelatihan Pembuatan *Ice Cream Healthy*, dan Menciptakan *Game*

Digital untuk edukasi siswa SD (*SEDUCATION*). Namun program ini dibagi pelaksanaannya untuk proker mingguan sendiri yaitu ada bimbingan belajar siswa SD dan bimbingan TPQ. Sedangkan proker unggulan kami yaitu pelatihan pembuatan *ice cream* dan *game* digital yang mengedukasi siswa SD. Serta proker untuk membantu desa yaitu BUMdes.

Bimbingan belajar gratis untuk siswa SD berlangsung setiap hari Senin dan Kamis malam sehabis maghrib. Pada awal minggu pertemuan bimbel masih sedikit siswa yang datang sekitar 5 orang, kemungkinan karena masih baru sehingga tidak semua tahu bahwa ada bimbel di aula balai desa. Pada minggu kedua antusias siswa yang datang meningkat dua kali lipat sampai pada minggu akhir pelaksanaan kegiatan ini. Mereka senang karena memang kami memberikan bimbingan dengan cara mengikuti *mood* siswa, memberikan *game* agar tidak bosan dan memberikan *reward* kepada semua siswa terlebih yang bisa menjawab soal dari pengajar. Teknik pengajar yang kami lakukan dengan cara pembagian kelompok siswa menurut tingkatan pendidikan siswa (kelas 1,2,3,4,5,6)

Setiap kelas akan dibimbing 1 hingga 2 pengajar sehingga lebih memudahkan pemahaman siswa akan materi dari sekolah apalagi disaat pandemi ini mereka kebanyakan masih bingung dengan materi dari sekolah karena memang dilakukan dengan

daring tidak leluangsa. Begitupun juga siswa yang mendapatkan tugas sekolah atau pengerjaan rumah, kami tetap membantu dengan pengajar *one by one*. Proses pengajaran memang kami sadari tidak semua memiliki pengalaman dalam hal mengajar namun, kami berusaha untuk dapat memberikan yang terbaik juga kepada semua siswa yang mengikuti bimbingan belajar siswa SD ini. Dan juga selama kegiatan berlangsung kami juga mentaati protokol kesehatan seperti jaga jarak, menghindari kerumunan, memakai masker, mencuci tangan dan tidak terlalu banyak mobilitas (siswa) yang datang sifatnya terbatas.

Kegiatan TPQ, TPQ yang bernama Riyadus Shalihin untuk proker mingguan ini dilakukan setiap hari Rabu dan Jumat pada sore hari dimulai sekitar pukul 16.00 hingga selesai. Bertempat di perumahan Jaya Harmoni Blok JH-4 area tidak jauh dari lokasi balai desa setempat. Bernaungan dengan lembaga pendidikan. Pada dasarnya bergabung dengan lembaga tersebut namun sambutan dari uztad dan uztadzah serta murid-murid sangat menyenangkan sekali, disana kami juga mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa dalam hal mengajar dan keagamaan. Pada acara besar juga kami diajak pak uztad seperti acara milad ulang tahun TPQ di hari minggu yang juga mendatangkan penceramah dari surabaya. Sebelum berakhirnya kkn pencerahan kelompok 62, kami mengadakan sebuah lomba yaitu lomba hafal jus 30 dan

cerdas cermat untuk pemenangnya diberikan sertifikat serta reward yang bermanfaat untuk anak-anak dunia dan akhirat.

Pelatihan *ice cream healthy*, kami memilih *ice cream* alasannya karena di Desa Sidokeping terdapat peternakan susu sapi perah sehingga kami memiliki ide inovasi untuk membuka potensi lapangan pekerjaan baru dengan memanfaatkan olahan susu perah menjadi *ice cream* yang sehat yang berada di Desa Sidokeping. *Ice cream* ini berbahan dasar alami seperti: susu olahan sapi perah yang segar, perasa alami seperti nabati, buah segar, varian *moca* dan lain sebagainya yang tidak menggunakan bahan pengawet sehingga aman dikonsumsi oleh khayak anak-anak maupun umum. Membuat sebuah produk memanglah tidak mudah bagi kami, sebelumnya kami sudah melakukan *trial and error* untuk mendapatkan hasil produk yang pas dan layak. Untuk *branding ice cream* ini juga kami berpikir keras agar benar-benar dapat menarik perhatian konsumen. Bukan hanya itu sistem pemasarannya kami lakukan dengan media *online* dan media *offline* yaitu penjualan di Desa Sidokeping yang tidak jauh dari balai desa. Kami juga memberikan testimoni kepada konsumen. Untuk pembelian *ice cream healthy* cukup mengeluarkan uang sebesar Rp.3000,- .alhamdulillah sudah banyak yang membeli produk *ice cream* kami. Kami melaksanakan sosialisasi pelatihan

*ice cream healthy* pada hari senin tanggal 21 Maret 2021. Selama kegiatan berjalan dengan lancar.

BUMDes, terkait dengan BUMDes kami diberikan arahan dan informasi mengenai faktor permasalahan yang terjadi dan pemerintah desa akan membuka sebuah wisata air di Desa Sidokepong, Namun pemerintah meminta bantuan kepada kami untuk saling bertukar pikiran perihal wisata ini. Kemudian kami berdiskusi memberikan ide pemikiran mengenai konsep wisata air yang pas seperti pasar apung, pujasera, permainan *outbound*, rumah pohon, perahu bebek, kolam pancing, dan *play ground*. Pemerintah desa menerimanya dan berterimakasih kepada kelompok kami karena sudah membantu program desa.

*Game Seducation*, ini dibuat kelompok kami bertujuan untuk mengedukasi siswa SD dalam belajar sambil bermain *game*. sebenarnya *game* ini saling berhubungan dengan program bimbingan belajar yaitu satu bentuk progress yang kami luarkan untuk masyarakat di Desa Sidokepong khususnya anak-anak. Karena perlu diketahui seiring dengan perkembangan zaman teknologi juga semakin maju mau tidak mau anak-anak juga ikut terdampak apalagi disaat kondisi pandemi. Siswa belajar menggunakan teknologi HP atau Laptop jika diperlukan. Anak-anak beradaptasi dengan teknologi harus diawasi agar tidak terjerumus ke dalam hal negatif dapat merusak moral dimasa

depan. Untuk pembuatan aplikasi ini tidaklah mudah perlu beberapa minggu namun dengan niat usaha dan doa akhirnya kelompok kami dapat menyelesaikan aplikasi dengan tepat waktu. Untuk penginstalan kami juga memberikan pengarahan kepada siswa-siswa untuk men-*download* di *playstore*.

Setelah KKN-Pencerahan selesai banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak desa, mahasiswa maupun faktor lingkungan dari situ saya belajar menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

### **3.9 Pengabdianku**

Oleh: Maria Ulfah

Sederhana tapi sangat berkesan mungkin menceritakan dalam satu hari tidak cukup rasanya mungkin ini bisa dikatakan hanya singkat dan hanya sebentar tapi ini adalah pengalaman pertama ku sekaligus cerita baruku. Awal akan melangkah mencari pengalaman dan ini ceritanya di desa ku sendiri bahkan tidak jauh dari tempat tinggal ku dan masih tidak percaya akan bisa mengabdikan di tempat tinggal sendiri mencari asa demi asa waktu demi waktu

yang bertempat di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran dan salah satu penyebab ditempatkan di sini ialah karena ada *Covid-19* yang tak kunjung bisa membaik. Sebelumnya aku berfikir bahwa kkn nanti aku akan ke luar kota dan bisa berdekatan dengan warga di desa memandangi pemandangan yang indah dan menghirup udara yang sejuk pasti akan lebih banyak hal-hal baru yang aku akan mulai dan teman teman ku nanti tapi waktu berkata lain dan mau tidak mau harus diterima.

Singkat belum tentu tenang dan buru-buru belum tentu tepat menemukan banyak karakter menemukan banyak obrolan canda tawa bareng itu elemen yang dilakukan oleh teman-teman ku disela kegiatan yang sangat padat ini mungkin ini juga bisa dikatakan hal baru karena selain melakukan kkn disela sela itu melakukan kuliah daring juga yang bisa dikatakan gampang-gampang susah. Dan disini juga banyak pelajaran yang aku ambil terutama komunikasi satu dengan yang lain memberikan solusi saling tukar pendapat dan yang paling terkesan ialah saat bisa bareng-bareng merencanakan suatu *planning* yang bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi warga setempat yakni dengan nama produk “*SIDOICE HEALTHY*” apasih kata lain dari *sidoice* itu jadi ini itu berpaduan nama desa yang kami ampuh sekarang ditambah lagi produk kami yang berbahan baku sehat atau bisa dibilang dari buah-buahan bahkan sayuran yang ber-*texture ice* untuk bahan

intinya kita ambil dari umkm warga sekitar yakni (susu perah) yang olahannya masih sangat tradisional banget. Awalnya untuk menjalankan *planning* proker ini kita sedikit ragu tetapi banyak nya pertimbangan akhirnya kami memutuskan untuk bisa ambil andil *planning* ini dan alhamdulillah diterima baik oleh khalangan masyarakat sekitar dan pihak dari desa pun sangat menyetujui *planning* (proker utama) dari kami dan tidak hanya itu kami juga mempunyai dua proker harian (mengajar di tpq dan bimbel) dan yang tidak kalahnya juga saat kami melakukan program bimbel antusias warga setempat juga sangat mendukung untuk kelancaar program kami secara tidak langsung memberikan semangat atau stigma untuk kami agar tetap semangat menyebarkan ilmu kebaikan.

Istimewa , di desa ku sendiri ini banyak banget hal yang bisa aku petik dan aku terapkan di kehidupan ku kedepannya, sudah sangat berat rasanya bila aku akhiri cerita singkat kkn ku ini yang bertema pengabdian ku kenapa aku memberikan kata kata pengabdian karena aku sangat terima kasih atas apa yang aku berikan untuk diriku sendiri yang masih ingin belajar terus dan terus menerus. Pesan untuk ku jangan pernah bosan untuk memberikan pengalaman dalam setiap perbuatan dan jangan cepat bosan untuk mengalih sesuatu. Inilah yang aku namankan sebagai pengabdian ku selama hamper sebulan banyak banget momen-

moment yang harus aku jaga dan aku refleksikan dalam kehidupan sehari-hari pengabdian yang lumayan banyak cerita tantangan untuk diri sendiri itu banyak sekali yang aku dapatkan semoga kedepannya bisa sukses bareng-bareng dengan berproses kita bisa saling sukses dan untuk umkm didalam Desaku semoga makin berkembang dan makin jaya kedepannya. Aku sangat berterima kasih kepada proses ini karena bisa memberikan apa arti dalam arti. Terima kasih pengabdianku.

### **3.10 Pengalaman Dan Tantangan Baru Bagi Mahasiswa Yang Menjalani KKN Dimasa *Pandemic Covid-19***

Oleh: Muhammad Jawwad Ikbar Rafid

Ini adalah pertama kalinya kami mengikuti KKN, bertempat di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Apalagi saat ini masih dalam keadaan *pandemic Covid-19* yang membuat kegiatan KKN berjalan menjadi dua cara yakni dengan daring dan luring. Tentu saja kami sangat bersemangat untuk segera menjalankan kegiatan KKN, ingin merasakan langsung terjun ke masyarakat untuk mengabdikan kepada mereka dengan membantu apa yang menjadi masalah di desa atau tempat tinggal mereka.

Setelah kami semua para anggota KKN berkumpul untuk pertama kalinya, disitu perjenalan pun dimulai, berbincang, bertanya, asal dari mana, dari prodi apa dan masih banyak lagi

yang kami bincangkan. Tidak hanya berbincang soal pengenalan diri tetapi kami juga membahas yang lebih penting yaitu program kerja KKN bertujuan mengabdikan kepada masyarakat dengan memberikan bantuan berupa fisik, intelektual dan lain sebagainya, untuk menyelesaikan atau meminimalisir masalah yang terjadi di desa. Sebelum membuat program kerja apa yang cocok untuk membantu masyarakat agar mengurangi masalah yang ada, kami terlebih dahulu survei ke dusun-dusun Desa Sidokepong dan mewawancarai perangkat desa. Survei dan wawancara pun selesai, kami telah menemukan masalahnya, jalan-jalan yang berlubang tetapi ini bukan tugas kami, banjir di beberapa titik desa, kami juga menemukan peternakan sapi, dan masih banyak lagi.

Program Kerja yang kami pilih ada lima. Pertama es krim, karena di Desa Sidokepong ada peternakan sapi dan kami melihat di desa belum ada yang membuat usaha es krim sendiri, disini kami membuka peluang usaha bagi siapa yang ingin usaha *ice cream* dan akan diberikan pelatihan bagaimana cara membuatnya. Produk ini diberi nama *Sidoice Healthy* yang mempunyai tiga varian rasa yaitu moka, alpukat, dan apel dengan harga yang sangat terjangkau Rp. 3.000/cup. Untuk target pemasaran kita fokuskan kepada ibu-ibu dan anak-anak. Kedua BUMDes, kami diberi kepercayaan untuk membantu membuat dan menyusun proposal, desain, mou, dan sop yang nantinya digunakan untuk wisata baru

desa tersebut. Ketiga Bimbel, ketika *pandemic* ini beberapa orang tua jarang mengajari anaknya karena kesibukan kerja dan alasan lainnya. Kami mempunyai inisiatif untuk membantu para orang tua yang kewalahan untuk mengajari anaknya dengan mengadakan bimbel gratis, kegiatan ini dilaksanakan satu minggu dua kali pertemuan pada hari senin dan kamis, dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada setiap pertemuan hanya berdurasi 90 menit. Keempat Mengaji dan Menghafal, program kerja yang satu ini menurut saya yang paling favorit, menyalurkan ilmu yang telah kami dapatkan, saling bertukar ilmu ketika mengaji dimulai, dan juga menambah hafalan teruntuk anak-anak tentunya juga para mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu dua kali pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan sama seperti kegiatan bimbel dan di akhir pertemuan kami mengadakan lomba menghafal, diberikan hadiah Al-Qur'an bagi yang hafalannya paling banyak dan bacaannya bagus. Kelima *Game Education*, agar pembelajaran tidak monoton dan membuat bosan, kami membuat aplikasi bermain dengan belajar yang ditujukan kepada anak-anak sekolah berjenjang SD.

Ketika program kerja kami dilaksanakan Alhamdulillah tidak terjadi masalah apapun. Segala kegiatan yang kami lakukan juga tetap mematuhi protokol kesehatan yakni, menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan, agar meminimalisir terjadinya

penularan *Covid-19*. Menurut saya pengalaman yang sangat menyenangkan dan meningkatkan adrenalin. Disini semua Mahasiswa akhirnya menjadi tahu bahwa menyelesaikan masalah kecil saja tidak sebentar apalagi masalah yang besar. Terima kasih telah membaca cerita KKN kami, semoga kita selalu diberikan kesehatan untuk menjalankan apa yang baik dan meninggalkan hal yang buruk.

### **3.11 Membangun Produktifitas dan Kreatifitas Pada Masa Pandemi *Covid-19***

Oleh: Muhammad Naufal Riaztantyo

KKN di Desa sendiri merupakan hal yang tidak biasa bagi semua kalangan mahasiswa terutama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena biasanya pada umumnya KKN dilaksanakan diluar daerah kampus. Tetapi ada kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan KKN di desa sendiri ini, seperti halnya bisa pulang setiap hari ke rumah masing – masing dan lebih mudah memahami masalah yang terdapat di desa karena sudah lama bertempat tinggal di desa tersebut.

Seperti halnya proker pembuatan es krim sehat yang berbahan dasar susu sapi yang diproduksi dari peternakan susu sapi di Desa Sidokepong memudahkan saya dan teman - teman dalam menyelesaikan proker tersebut karena sudah terdapat peternakan susu sapi di Desa Sidokepong itu sendiri. Selain itu KKN tahun ini

dapat mempertemukan kita dengan teman – teman kita yang sudah lama tidak berjumpa dan serta berkenalan dengan teman – teman baru di daerah desa sendiri.

Dari kegiatan KKN ini saya dan teman – teman dapat belajar mengenai apa yang belum didapat dari perkuliahan seperti biasanya. Seperti halnya belajar berinteraksi langsung dengan masyarakat, serta membuat ide – ide konsep mengenai proker yang akan dijalankan. Selain itu dapat melatih mental dan dapat mengembangkan kelebihan yang belum terlihat dalam diri kita masing–masing. Susah maupun senang selalu kita rasakan bersama–sama karena kita KKN ini sebagai kelompok bukan individu yang harus saling bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

Selain itu saya dan teman–teman dapat membantu dalam segi pendidikan dengan cara mengajar bimbel untuk anak SD. Melihat kondisi pandemi *Covid-19* pada saat ini, proses belajar mengajar jadi kurang efektif dan banyak siswa yang kurang bahkan belum paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru disekolah dikarenakan pembelajaran secara daring yang kurang efektif dan sulit diterima oleh para siswa SD. Maka dari itu saya dan teman–teman berinisiatif untuk membantu dalam segi pendidikan dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada

siswa SD agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar meskipun pada situasi pandemi *Covid-19* pada saat ini.

Antusias warga Desa Sidokepong tidak sampai disitu saja, mereka sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan es krim sehat di balai Desa Sidokepong. Pelatihan pembuatan es krim sehat ini berguna untuk membangun serta mengembangkan UMKM warga Desa Sidokepong itu sendiri dengan memanfaatkan hasil dari peternakan susu sapi yang berada di Desa Sidokepong itu sendiri kemudian diolah menjadi es krim sehat yang tentunya berbahan alami tanpa ada pengawet sedikitpun. Mengingat pada situasi pandemi *Covid-19* saat ini sangat diperlukan produktivitas dan kreatifitas warga desa untuk mengembangkan serta meningkatkan ekonomi warga di Desa Sidokepong itu sendiri. Mungkin untuk kedepannya Desa Sidokepong dapat lebih berkembang dengan memanfaatkan apa yang sudah kita coba bantu guna meningkatkan produktivitas dan kreatifitas warga Desa Sidokepong serta mendorong UMKM agar terus berkembang.

Harapan saya untuk KKN kedepannya dapat lebih meningkatkan semangat dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KKN di tahun selanjutnya. Karena partisipasi setiap individu dikelompok sangatlah penting untuk keberlangsungan kegiatan serta proker yang akan dijalankan oleh

setiap mahasiswa pada KKN ditahun selanjutnya. Tujuan dari kelompok akan cepat tercapai jika dikerjakan secara bersama dan yang pastinya kompak maka dari itu partisipasi masing – masing individu dari setiap kelompok sangatlah penting guna untuk mencapai tujuan bersama.

### **3.12 Pengalaman Mengerjakan Sesuatu Dalam Waktu Singkat**

Oleh: M Ashrafi Miha Tovik

Sebelum dimulainya KKN saya merasa khawatir tidak dapat berinteraksi dengan sesama anggota kelompok dan masyarakat yang berada disana, tetapi KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun kemarin karena *pandemic Covid-19* yang dimana KKN sekarang di adakan secara semi *online*, dengan pemilihan anggotanya yang berdomisili terdekat dari Desa tempat tinggal saya.

Sebelum dimulainya KKN kelompok saya mengadakan pertemuan KKN, dipertemuan tersebut kami memperkenalkan diri kemudian mendiskusikan pembagian struktur anggota kelompok KKN, ternyata kekhawatiran akan susah nya berinteraksi sesama anggota menghilang kerana ternyata mereka mudah diajak berinteraksi dan menentukan tema program kerja yang akan dilaksanan di Desa Sidokepong.

Dimulai kkn pada 22 Februari 2021 saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Hari pertama KKN saya dan anggota kelompok mengikuti pembukaan KKN secara *online*.

Dihari besoknya saya dan anggota kelompok datang ke balai desa untuk izin terlebih dahulu ke pihak balai Desa Sidokepong untuk memulai kegiatan KKN di Desa Sidokepong. Setelah itu saya dan anggota kelompok membagi menjadi beberapa kelompok kecil dengan beranggotakan 4 orang untuk melakukan survey lapangan untuk menemukan permasalahan yang ada di Desa Sidokepong untuk dijadikan program kerja unggulan kelompok setelah melakukan *survey* saya dan ketiga anggota yang sudah ditentukan tadi kembali berkumpul dengan anggota kelompok yang lain untuk menjelaskan apa saja yang ditemukan pada saat *survey* lapangan, setelah diskusi lebih lanjut kami telah menentukan program kerja yang akan dibuat menjadi program unggulan.

Seminggu telah berlalu dengan cepat seiring dengan berjalan waktu kami mendapatkan ide dari hasil diskusi yaitu program kerja mingguan yaitu ada bimbel untuk anak-anak SD dan mengajar mengaji di TPQ. Saya dan 1 anggota kelompok yang sama Prodi saya yaitu Prodi Informatika diberi bagian program membuat *game* edukasi untuk anak-anak SD. Kelompok ini disebut kelompok divisi *game*.

Sebelum pembuatan *game* edukasi kami mendiskusikan mata pelajaran dan jumlah soal yang akan dimasukkan kedalam *game* edukasi tersebut, kami telah menentukan mata pelajaran apa saja yang dimasukkan kedalam *game* yaitu Matematika, Sejarah dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk soal ada 5 soal untuk setiap mata pelajaran.

Setelah itu kita kelompok *game* mendiskusikan pembagian tugas pembuatan *game* dan *software* yang akan digunakan, kemudian kita mencari referensi *game* yang memiliki tema yang sama dan mendesain tampilan *game*-nya antara *landscape* atau *portrait*. Saya mendapat bagian desain tampilan *background*, *button*, *sound effect* dan membuat objek-objek yang dibutuhkan.

*Software* yang saya gunakan untuk mendesain tampilan adalah *Photoshop*, proses pembuatan desain tampilan *game* ini lumayan susah karena membutuhkan inspirasi yang kreatif dan juga penentuan warna tampilan menjadi bagus dan keterbatasan waktu KKN yang hanya 1 bulan.

Pembuatan *game* ini saya kira akan mudah dan lancar ternyata kita kelompok *game* mendapat kendala *error* yang susah untuk diatasi, saya mencoba untuk membantu mengatasi *error* tersebut tetapi tetap saja tidak bisa, kekhawatiran saya muncul takut jika *game* ini tidak selesai tepat pada waktunya.

Kekhawatiran saya menghilang karena kita sudah dapat mengatasi *error* tersebut kemudian kita kembali berkumpul dengan anggota kelompok KKN untuk mendiskusikan nama *game* edukasi yang akan dibuat, setelah berdiskusi lama akhirnya kami mendapatkan 5 nama untuk dijadikan judul *game*, kami melakukan voting dan terpilih satu nama adalah *Seducation Study for Kids*.

Tidak terasa *game Seducation Study for Kids* selesai dibuat tetapi saat meng-*eksport* ke *android* terjadi *error* saya kembali takut karena waktu yang tersisa tinggal 1 hari, setelah mencari referensi *game* akhirnya selesai menjadi *game android*, setelah itu kita membagikan ke semua anggota kelompok untuk mencoba *game*-nya.

Akhirnya tugas program kerja membuat *game* edukasi telah selesai. Setelah itu saya membantu program kerja yang hampir selesai yaitu pelatihan pembuatan *ice cream* sehat.

Pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN ini adalah mengerjakan sesuatu dengan keterbatasan waktu yang sedikit, jangan menganggap remeh hal yang kecil dan mengadakan sebuah acara tidak semudah apa yang dibayangkan banyak hal yang harus diurus.

### 3.13 Melampaui Batas Diri

Oleh: Awad

Sebelum dimulainya KKN saya khawatir tidak bisa berinteraksi dengan anggota kelompok dan masyarakat karena saya perantauan dari Kalimantan Selatan, KKN ini berbeda karena kondisi *Covid-19*, yang dimana kkn sekarang bersifat semi *online* dan mengambil tempat KKN yang 1 kecamatan dengan mahasiswa yang akan KKN. Karena itu ada keuntungan yang saya dapat yaitu pengeluaran uang berkurang karena tidak perlu mengeluarkan uang saku berlebih. Lokasi tempat saya KKN berada di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Beberapa hari sebelum dimulainya KKN diadakan pertemuan anggota kelompok KKN, dipertemuan itu kami memperkenalkan diri masing-masing dan mendiskusikan tema program kerja yang mungkin akan diambil dan pembagian struktur anggota kelompok KKN. Kekhawatiran saya tidak menjadi kenyataan karena mereka mudah diajak bicara dan hanya sedikit kendala di bahasa.

Hari pertama dimulainya KKN, saya dan semua anggota kelompok menghadiri pembukaan kkn secara *online*.

Besok harinya saya dan semua anggota kelompok datang ke balai desa untuk izin terlebih dahulu ke pihak balai desa untuk

memulai kegiatan KKN. Setelah itu saya dan semua anggota kelompok membagi menjadi beberapa kelompok kecil mensurvei lapangan untuk menemukan permasalahan yang dialami oleh desa yang akan di jadikan program kerja unggulan kelompok. Setelah semua anggota kelompok berkumpul kembali untuk menjelaskan apa saja permasalahan apa saja yang telah ditemukan. Setelah berdiskusi kami telah menemukan program kerja unggulan yang akan diambil yaitu membuat inovasi es krim sehat dengan susu sapi yang berasal dari peternakan yang ada di desa.

Tidak terasa 1 minggu telah berlalu beberapa program kerja sampingan telah didapat dari hasil diskusi yang kami lakukan, saya dan 1 teman anggota kelompok yang 1 Prodi Informatika ke bagian program kerja *game* edukasi untuk anak-anak tingkat SD, kelompok ini disebut kelompok *game*.

Sebelum pembuatan *game* kami mendiskusikan materi pelajaran dan jumlah soal yang akan dimasukan kedalam *game*. Setelah berdiskusi jumlah soal yang diputuskan berjumlah 5 soal permateri pelajaran dan terpilih lah 3 materi pelajaran, yaitu Matematika, Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan.

Kita kelompok *game* pertama-tama menentukan *software* apa yang akan dipilih untuk membuat *game* dan *platform* yang mau dipilih, setelah itu kita mencari referensi *game* yang memiliki tema yang akan di gunakan dan mendisain tampilan *game* yang mau di

buat. Dalam pembuatan *game* ini saya mendapatkan bagian pembuatan program *game* dan tampilan *game*.

*Software* yang kita gunakan adalah *Construct 2* dan *platform* yang dipilih adalah *android*, Proses pembuatan *game* ini tidak menggunakan *script* koding, proses pembuatan *game* ini awalnya susah karena waktu pembuatannya yang terbatas dan fitur-fitur dalam *software* yang saya kurang paham, tetapi berangsur-angsur saya mulai memahami fitur-fitur yang ada.

Pembuatan *game* ini saya kira akan mudah dan lancar, ternyata kita kelompok *game* mendapat kendala dalam error yang susah untuk diatasi, saya mencari referensi cara mengatasi *error* yang kita alami dalam pembuatan *game* ini. Khawatiran saya muncul sebab *error* yang tidak kunjung ditemukan dan *game* ini tidak selesai tepat waktu.

Hal yang tidak terduga terjadi *error* tersebut ternyata hanya kurang ketelitian dalam pembuatan sistem *game*. Akhirnya kekhawatiran saya menghilang karena *error* tersebut berhasil diatasi. Tidak terasa *game* ini pun hampir selesai dibuat, saat *export* menjadi aplikasi *android* terdapat *error* baru yang membuat saya kembali takut khawatir karena waktu yang tersisa tinggal 1 hari lagi, setelah mencari referensi akhirnya *error* tersebut bisa diatasi *game* pun selesai.

Kita membagikan aplikasi *game* yang telah selesai ke semua anggota kelompok KKN. Nama *game* yang kami buat ini bernama “*Seduction Study for Kids*”. Nama *game* ini di dapat dari hasil *vote* yang dimana terpilih 1 dari 5 judul *game* yang ada.

Setelah pembuatan *game* selesai, saya membantu pelatihan pembuatan es krim sehat, dari pelatihan ini akhirnya saya tau mengurus suatu acara sangat lah sulit karena dari banyak hal yang harus dilakukan.

Dari semua hal yang terjadi di kkn ini banyak hal yang bisa saya ambil manfaatnya, dari yang saya anggap mudah ternyata sulit, kurang nya ke telitian, melampaui batas diri dengan keterbatasan waktu, dan lain-lain.

### **3.14 Sepenggal Pengalaman Untuk Hari Tua**

Oleh: Zakaria Evendi

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang

dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana. Sebelum melaksanakan KKN kami tidak dilepas begitu saja, ada yang namanya pembekalan. Pembekalan wajib karena masuk SKS. Sebelum melaksanakan pembekalan biasanya dari lembaga sudah dibagi kelompok KKN dan Desa yang akan menjadi tempat KKN. Jadi jauh-jauh hari sebelum pembekalan sudah saling memperkenalkan diri via sosmed. Kalo kemarin sih kami komunikasi melalui *Whatsapp*. Saling berkomunikasi pra KKN itu penting dilakukan sebagai upaya pendekatan diri (PDKT) supaya saat sudah di posko gak kaku-kaku amat dan berbaur bisa lebih santai.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April 2021 yang bersifat wajib bagi semester VI dan semester VII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di daerah Sidokepong yaitu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah Sekitar 15-20 orang perkelompok.

Desa Sidokepong merupakan desa di Kecamatan Buduram. Desa Sidokepong sendiri juga memiliki peternakan sapi perah. Yang banyak menghasilkan susu dengan kualitas yg terbaik. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan

kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa psikolog, manajemen, sosial politik, akuntansi, teknik industri, atau pun jurusan PAI, selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 62. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami lakukan mulai dari survey dan mengerjakan proker. Dan untuk malam kami melakukan kegiatan belajar mengajar anak-anak Desa setempat. dilanjutkan dengan evaluasi malam dan membahas proker yang akan dilanjutkan esok harinya.

Minggu pertama, kelompok kami *survey* ke peternakan sapi perah dan TPQ dan juga kami berkunjung ke rumah ibu pkk untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan beliau diminggu pertama, sabutan warga disana juga sangat ramah. Sehari setelah kelompok kami *survey*. Disana kami sudah mulai mengerjakan proker seperti mengajar anak-anak setempat di balai Desa Sidokepong.

mambantu mengajar ngaji di tpq riyadus sholiqin. Tidak cukup dengan itu juga. Kelompok kami juga bekerja sama dengan mitra di Desa Sidokepong yaitu membuat produk baru yg bernama *sidoice*. Yaitu sebuah es krim nabati yg dibuat dengan saripati bayam yg sudah kami lakukan berbagai macam percobaan Dan alhamdulillah berhasil juga. Rutinitas itu kami kerjakan terus menerus. Saya membantu mengajar anak anak desa setempat yg bertempat di balai Desa Sidokepong. Bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami, dimanapun mereka bertemu kami mereka langsung menangkap tangan kami dan langsung mencium tangan kami.

Minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan proker dan lainnya tetap mengajar seperti biasa. Setiap malam sekitar pukul 19.00, Sesampainya saya di balai desa semua yang ada dibenak tentang kecemasan saya hilang ketika melihat antusias dari anak anak yang hadir sangat senang. Proses kegiatan belajar mengajar pun dimulai dan semua anak-anak hadir dan belajar dengan senang.

Minggu ke empat, kegiatan mengajar dan lain-lain tetap kami laksanakan sekaligus di minggu ini kami dimulai sibuk dengan mempersiapkan acara pelatihan dengan ibu-ibu pkk. Hari demi hari kaami lewati tiba saatnya dimana Kelompok kaami

mengadakan pelatihan tentang pembuatan es krim nabati dengan ibu-ibu pkk. Disitu rasa kecemasan saya mulai muncul. Di karenakan pada saat acara itu saaya di tunjuk oleh teman-teman untuk menjadi mc di acara tersebut. Antusias ibu-ibu sekitar sangat baik. Dan banyak juga yg hadir di acara tersebut. Dan Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi ini.

Minggu kelima kami juga adakan lomba di TPQ. Antusias anak anak TPQ juga sangat baik. Banyak yg mengikuti lomba tersebut dari berbagai umur. Dan setelah lomba selesai dan semua peserta tampil semua kami para juri tinggal memutuskan siapa pemenangnya. Namun acara penyerahan pemenang hasil lomba di adakan bersama dengan hari milad TPQ. Yaitu yang jatuh pada minggu terakhir kegiatan KKN. Disini pun saya juga merasakan kecemasan dikarenakan saya menjadi wakil dari kelompok KKN saya untuk memberikan sambutan. Namun alhamdulillah acara dapat terlaksana dengan lancar. Setelah kegiatan itu selesai semua kegiatan pun mulai berhenti dari kegiatan seperti, mengajar dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Sidokepong sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami

kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk Desa Sidokepong, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Sidokepong akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Sekian cerita pengalaman KKN saya selama 40 hari, tidak banyak yang dapat saya *share* disini, semoga bisa menjadi referensi kalian kedepannya dan bisa lebih mempersiapkan diri dalam melaksanakan KKN.

### **3.15 Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi *Covid-19***

Oleh: Rayyan

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Rayyan, biasa dipanggil Rayyan dari kecil, saya berasal asli Garut ayah saya berasal dari Surabaya dan ibu saya Garut dan sehingga saya bertempat tinggal di Sidoarjo saat ini tepat saya berumur 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh

perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan S1 Manajemen karena saya ingin melanjutkan usaha keluarga maka dari itu saya mengambil jurusan Manajemen dan Alhamdulillah bisa sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil.

Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan ( komunikasi ) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung

dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata UMSIDA 2021 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Setelah pengumuman kelompok KKN reguler saya mendapat kelompok 62 di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Akan tetapi KKN tahun 2020 akan berbeda dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan *COVID-19* KKN 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan dengan kurun waktu kurang lebih 6 minggu.

Minggu pertama kita mengadakan pertemuan kelompok 62 KKN Universitas Muhammadiyah untuk menentukan ketua, sekretaris bendahara kelompok. dan mengadakan rapat untuk projek apa yang akan kita ambil sehingga mengetahui kedepannya kegiatan apa yang kita akan lakukan dan minggu yang sama kita

mengadakan *zoom meeting* dengan dpl untuk perkenalan dan juga agar dpl tahu projek apa yang akan kita ambil.

Di minggu kedua kita mulai mendapatkan projek apa yang akan kita ambil yaitu pertama pembelajaran terhadap warga Sidokepong kelas 1 sampai 6 sekolah dasar (SD) yang kedua mengajar ngaji ( TPQ ) terhadap warga Sidokepong untuk anak anak dan yang terakhir menginovasi dari susu menjadi es krim (*SIDOICE*) dan juga di minggu kedua ini pengumpulan berkas untuk mengambil jaket dan juga anggaran dana KKN.

Di minggu ketiga kita mulai mengadakan percobaan yaitu pembuatan *ice cream sidoice* memakan waktu banyak untuk memaksimal kan *ice cream* kita mencoba 3 sampai 4 kali percobaan dan juga minggu ketiga sudah mulai pembelajaran terhadap anak anak kecil dari kelas 1 sampai kelas 6 dan juga mulai mengajar mengaji.

Di minggu ke empat kita mulai mengerjakan seperti minggu ketiga yaitu pembelajaran terhadap anak anak kecil dari kelas 1 sampai kelas 6 dan juga mulai mengajar mengaji dan juga di minggu ke empat kita mulai membuat pesenan *pre order* es krim (*SIDOICE*) dan juga pertemuan luring dengan dpl.

Di minggu kelima kita seperti minggu ke tiga dan minggu ke empat yaitu pembelajaran terhadap anak anak kecil dari kelas 1 sampai kelas 6 dan juga mulai mengajar mengaji dan juga di

minggu ke empat kita mengadakan pembuatan bersama *ice cream* (*SIDOICE*) dengan masyarakat sekitar rata rata ibu ibu pkk.

Di minggu ke enam kita berencana mengadakan pertemuan luring dengan dpl kita dan juga minggu ke enam kita mengadakan pembagian hadiah kepada anak anak dengan nilai tertinggi di bidang mengaji dan juga kita mengadakan penutupan di tempat tersebut.

Dari keseluruhan cerita kami selama 6 minggu melaksanakan KKN di Desa Sidokepong, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Diharapkan mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selanjutnya yang akan ber-KKN di Desa Sidokepong ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing masing. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Aamiin.

# KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

## 4

### 4.1 Kesan Ketua BUMDES Sejahtera Mandiri Desa Sidokepong, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo

Oleh : Edy Budiono (Ketua BUMDES Desa Sidokepong)

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh kepala desa dan masyarakat Desa Sidokepong pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Sidokepong dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang UMKM dan itu betul-betul sangat membantu masyarakat pada umumnya pada saat pandemi dan kami juga sebaga pemuda yang berdomisili Sidokepong dan sekitarnya saya sangat bangga pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau *partner* dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu perencanaan pembangunan wisata air yang mana kegiatan ini



merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Pencerahan UMSIDA.

Namun dibalik semua beliau selaku kepala BUMDES melakukan tindak lanjut terhadap proker yang kelompok kami ajukan. Beliau juga berkata bahwa hasil dari proker kami sangat baik dan bisa di jadikan acuan untuk mebangun wisata air tersebut. Beliau juga memberikan saran agar Desa Sidokepong tetap bisa saling bekerja sama dalam membangun BUMDES tersebut. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada Desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih di beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang akan datang.

## 4.2 Kesan Masyarakat RT 18

Oleh : Yunita Suryani

Selaku masyarakat Desa Sidokepong RT 18 kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA bisa diterima dengan baik apalagi dengan keberadaan kami yang membuat produk yang enak dan sehat tentunya saya selaku warga sangat senang dengan inovasi kelompok kalian berikan. Saya juga senang karena adanya sosialisasi yang kalian adakan bisa menambahkan ilmu bagi saya dan warga yang ikut serta sosialisasi. Pelatihan yang diadakan oleh kelompok kalian juga sangat menarik dan bisa menambahkan inovasi dalam membuat *ice cream*. Harapan saya selaku warga Sidokepong semoga praktek dan pengembangan *ice cream* bisa lebih maju. Dan setelah KKN bisa membuka lapangan usaha untuk masyarakat yang terdampak pandemi *Covid-19*. Semoga ilmu dan kerja keras yang kalian lakukan dapat berguna bagi warga Sidokepong khususnya.



### **4.3 Kesan Pengurus TPQ Sidokepong Kec. Buduran Kab. Sidoarjo**

Oleh : Ustadzah Aaf

Pelaksanaan program kerja yang diberikan oleh tim KKN Sidokepong yang sangat membantu masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan dengan membantu melakukan kegiatan mengajar di TPQ Sidokepong dan anak-anak sebagai sasaran sangat antusias dan bisa



menerima, kami sebagai pengajar di TPQ sangat bangga kepada mereka (KKN pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan dalam berkegiatan ngajar-mengajar kepada anak-anak sekitar sehingga mereka bisa bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut. Kami berharap (KKN Pencerahan UMSIDA) agar bisa terus membantu kegiatan mengajar apabila sudah selesai melakukan pengabdian di desa ini.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat memohon maaf sekiranya selama kalian di Desa kami ada kata-kata dari masyarakat sekiranya bisa dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik itu semua kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Pencerahan UMSIDA

sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka teruskan berbagi ilmu kepada orang banyak agar ilmu tersebut bermanfaat. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat pengabdian KKN Pencerahan UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih di beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN pencerahan UMSIDA di masa yang akan datang.

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan dan Saran

#### 5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Sidokepong. Maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat Desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena dampak *Covid-19* yang dialami oleh mitra peternakan susu sapi perah mengalami pengurangan karyawan dikarenakan kenaikan harga kebutuhan pangan untuk hewan ternak itu sendiri (sapi). Namun pendapatan dan penjualan susu sapi perah masih stabil. Untuk itu kami memberikan inovasi produk hasil olahan susu sapi yaitu membuat *ice cream* nabati.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan saat

*pandemic* ini anak – anak kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan tidak bisa mengutarakannya karena interaksi dengan pengajar berkurang. Oleh karena itu, kami mengadakan proker bimbel dan membuat *game* edukasi untuk anak- anak SD.

4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang BumDes yang akan beroperasi kembali untuk membantu warga dalam meningkatkan perekonomian warga di Desa Sidokepong. Sehingga kami berpartisipasi untuk menuangkan ide pikiran dan inovasi dalam bentuk sebuah konsep.
5. TPQ merupakan Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan *non-formal* jenis keagamaan Islam. Mahasiswa KKN-P Kelompok 62 Desa Sidokepong mengajar dan mengadakan lomba menghafal Al-Qur'an di TPQ Riyadus Shalihin tujuannya untuk memperoleh pengalaman dalam bersosialisasi terhadap masyarakat. Selain itu, juga menambah rasa cinta anak-anak kepada Al-Qur'an, memberikan motivasi kepada anak-anak agar setiap saat membaca dan menghafal Al-Qur'an.

### **5.1.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Sidokepong, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa agar mengoperasikan kembali BUMDES untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian warga di Desa Sidokepong.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada warga Desa Sidokepong untuk meneruskan usaha produk pengolahan susu sapi perah menjadi *ice cream* nabati, sehingga diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi para warga sekitar.
3. Tim KKN menyarankan kepada pengajar TPQ agar dapat terus memotivasi diri untuk menambah pengetahuan mengenai kurikulum dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran mengaji di TPQ Riyadus Shalihin.
4. Tim KKN menyarankan kepada pihak SDN Sidokepong 1 & 2 untuk menggunakan bahan ajar yang lebih interaktif dan edukatif dalam melakukan pembelajaran daring seperti menggunakan animasi, video, dialog interaktif, dan suara. Agar siswa tidak mudah jenuh dan lebih memahami materi pelajaran.

### **5.1.3 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan mendapatkan sebagian

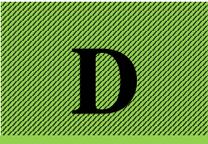
dukungan dari pemerintah Desa Sidokepung serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal BUMDes yang ada di lingkungan Desa Sidokepung. Tindak lanjut dan permasalahan ini adalah BUMDes yang masih dalam tahap pengoperasian kembali agar dapat menyelesaikan masalah perekonomian Desa. Oleh sebab itu, BUMDes membutuhkan dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat setempat.

Dalam proses pengembangan potensi penjualan UMKM baru masih bisa ditindak lanjuti kembali dengan pembuatan *website* dalam operasional dagang, atau dapat membuat konsep kembali proses manajemen pemasaran yang lebih baik daripada konsep kami.

Selain program BUMDes, program kita dalam pembuatan *game* edukasi bisa dilanjutkan kembali. Dikarenakan program *game* edukasi kami masih termasuk dalam proses pengembangan dan tentu masih memiliki kekurangan yang cukup banyak. Maka kami berharap tindak lanjut dari program-program kerja kami tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

D

- Aliwar. 2016. “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur’an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)”. *Jurnal Al-Ta’dib*. Vol. 9, No. 1, Hal. 21-37.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa”. *Journal of Rural and Development*. Vol. 5, No. 1, Hal. 1-14.
- Fiah, Rifdah El dan Adi Putra Purbaya. 2016. “Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3, No. 2, Hal. 171-184.
- Kristiyanti, Mariana dan Lisda Rahmasari. 2015. “Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 13, No. 2, Hal. 186-196.
- Lanusu, Aprilawati Daeng, dkk. 2017. “Sifat Organoleptik Es Krim Dengan Penambahan Ubi Jalar Ungu (Ipomea Batatas L)”. *Jurnal Zootek*. Vol. 37, No. 2, Hal. 474-482.
- Nugraha, Ariadie Chandra, dkk. 2017, “Rancang Bangun Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Teknik Digital”. *Jurnal Edukasi Elektro*. Vol. 1, No. 1, Hal. 92-98.

- Retnasari, Lisa, dkk. 2019. “Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius”. *Jurnal Solma*. Vol. 8, No. 1, Hal. 32-38.
- Sari, Melani Kartika. 2020, “Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”. *Jurnal Karya Abdi*. Vol. 4, No. 1, Hal. 80-83.
- Susilo, Adityo, dkk. 2020, “Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1, Hal. 46-67.
- Syardiansah. 2017. “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017)”. *JIM UPB*. Vol. 7, No. 1, Hal. 57-68.
- Widodo, Suwarno. 2010, “Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berimplikasi Pembentukan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa”. *E-DIMAS*. Vol. 1, No. 1, Hal. 1-18.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# L

No.	Nama Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
1.	Kunjungan ke Balai Desa Sidokepong Minggu ke - 1	
2.	Survei ke Peternak Sapi Perah yang ada di Desa Sidokepong Dusun Keracil	

		
3.	<p>Proses Pembuatan Es Krim Sehat “SIDOICE”</p>	

		
--	--	--

		
4.	<p>Kegiatan <i>Money</i> dengan DPL</p>	
5.	<p>Sosialisasi Pembuatan Es Krim Sehat “SIDOICE” Di Aula Balai Desa Sidokeprung</p>	

		
6.	Mengajar ngaji di TPQ Riyadus Shalihin	

		 
7.	<p>Sosialisasi pengoperasian <i>game</i> edukasi</p>	
8.	<p>Mengajar Bimbel di Desa Sidokeprung</p>	



9. Acara Milad TPQ Riyadus Shalihin Ulang Tahun ke-3 & Penutupan proker mengaji



		  
10.	<p>Konsep Wisata Air Desa Sidokepung</p>	

		
11.	<p>Money Luring dengan panitia KKN-P bersama DPL Bu Nurfi Laili</p>	



## LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	22 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	190	Pembukaan KKN dan pembahasan proker KKN
2.	22 Feb 2021	Rahmat Hidayat	120	menemui Bpk. Edi selaku ketua BUMDes
3.	22 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	90	Menyusun proposal BAB 3
4.	22 Feb 2021	Azzahra Salma Nabila	60	Merancang Desain feeds instagram dan mengupload foto di instagram kelompok @kknpsidokepung2021
5.	23 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	420	Menemui pak Syamsul selaku Sekdes dan pak Edi selaku ketua BUMDes membahas kelanjutan proker BUMDes.

6.	23 Feb 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Melakukan <i>trial error</i> membuat es krim nabati Ke-2 (Sidoice)
7.	23 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	120	Membahas kelanjutan proker BUMDes
8.	23 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	60	Membahas proposal
9.	24 Feb 2021	Amalia Firda Afifah	180	Melakukan <i>trial error</i> membuat es krim nabati Ke-3 (Sidoice)
10.	24 Feb 2021	Maria Ulfah	120	Menyusun Proposal BAB 2
11.	24 Feb 2021	Sherly Fitria Anggraini	60	Menyusun Proposal BAB 1
12.	25 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	120	<i>Virtual meeting</i> dengan DPL membahas tentang Proker.
13.	25 Feb 2021	Sherly Fitria Anggraini	60	Pematangan konsep proker bimbel
14.	25 Feb 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	60	Pematangan konsep proker mengaji
15.	25 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	60	Pematangan pemasaran es krim
16.	25 Feb 2021	Amalia Firda Afifah	120	Revisi Pasal Anggaran Dana dan Anggaran Rumah Tangga

17.	25 Feb 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	120	Merancang konsep Desain BUMDes wisata air
18.	26 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	540	Membuat Desain BUMDes wisata air
19.	27 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	240	Melanjutkan membuat Desain BUMDes wisata air
20.	27 Feb 2021	Amalia Firda Afifah	60	Melakukan <i>trial error</i> membuat es krim nabati Ke-4
21.	28 Feb 2021	Mochammad Rizal Arifin	120	Mencoba realisasi Desain BUMDes ke bentuk <i>realistic view</i>
22.	28 Feb 2021	Maria Ulfah	60	Bertemu ibu Rt.18 bersosialisasi perihal pelaksanaan proker Bimbel
23.	28 Feb 2021	Amalia Firda Afifah	120	Berbelanja keperluan dan mempersiapkan fasilitas yang di perlukan yang akan digunakan untuk Bimbel
24.	1 Maret 2021	Rika Dewi Novitasari	60	Membersihkan sekretariat kartar yang akan digunakan sebagai posko KKN.

25.	1 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	30	Melakukan perizinan tempat pelaksanaan Bimbel Kepada Sekdes Desa Sidokepong.
26.	1 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	45	Diskusi branding es cream dan harga jual es cream
27.	1 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	45	Briefing persiapan Bimbel
28.	1 Maret 2021	Awwad	180	Menyusun konsep proker edukasi game (Aplikasi), menentukan Software Engine Game dan menDesain Game Yang mau dibuat untuk membantu Bimbel
29.	1 Maret 2021	Muhammad Naufal Riaztantyo	180	Mendampingi belajar mengerjakan tugas- tugas sekolah Kelas 2 SD
30.	1 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Mendampingi belajar mengerjakan tugas- tugas sekolah Kelas 3 SD
31.	2 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	60	Berbelanja membeli cup untuk ice cream (SidoIce)

32.	3 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	90	Mengajar Ngaji di TPQ Riyadus Shalihin Jaya Harmoni Desa Sidokepong
33.	3 Maret 2021	Zulfi Abdan H	30	Menyetak logo stiker untuk produk umkm (Sidoice)
34.	3 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	60	Membahas ulang draft proker BUMDes sebelum dibicarakan dengan pak Edi
35.	3 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	60	Menemui pak Edi untuk membahas Desain dan konsep wisata air dari KKN 62
36.	3 Maret 2021	Awwad	60	Menentukan nama game edukasi yang mau di buat, Proses Pembuatan Game edukasi
37.	3 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	210	Menambah susunan SOP dan rangka MOU BUMDes Wisata Air
38.	4 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Melaksanakan proker pembuatan es krim ke-5

39.	4 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	60	membahas revisi wisata air yang baru
40.	4 Maret 2021	Rika Dewi Novitasari	30	Cutting stiker sekaligus memasang di cup produk
41.	4 Maret 2021	Azzahra Salma Nabila	45	Merancang Desain feeds instagram dan mengupload foto di instagram kelompok @kknpsidokepung2021
42.	4 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Melaksanakan proker bimbel
43.	4 Maret 2021	Awad	140	Peroses Pembuatan Game edukasi
44.	5 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	90	Menemui DPL untuk melakukan monev dan membahas proker yang telah disusun kepada DPL
45.	6 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	60	Merevisi Desain dan menambahi SOP pada konsep wisata air
46.	6 Maret 2021	Awad	120	Proses Game edukasi

47.	8 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	120	Revisi SOP BUMDes
48.	8 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	120	Membentuk sistem konsep tambahan untuk mengajar ngaji (Kuis)
49.	8 Maret 2021	Awad	120	Progres game yang akan di aplikasikan dengan tambahan judul (SEDUCATION Study Game for Kids)
50.	8 Maret 2021	Zulfi Abdan H	120	Membuat Desain Benner
51.	8 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Membuat Desain Sertifikat
52.	8 Maret 2021	Zulfi Abdan H	120	Membuat artikel (Ice Cream)
53.	8 Maret 2021	Naufal	120	Membuat ertikel (Bimbel)
54.	8 Maret 2021	Awad	120	Membuat artikel (Game Edukasi)

55.	8 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Melakukan Proker mingguan Bimbel
56.	8 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	180	Rapat untuk membicarakan persiapan branding eskrim dan menemui ketua BUMDes untuk menyerahkan draft konsep wisata air, SOP, serta MoU
57.	9 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	180	Menemui ketua BUMDes untuk memberikan hasil revisi terkait SOP
58.	9 Maret 2021	Maria Ulfah	120	Photo Shoot produk “SidoIce”
59.	9 Maret 2021	Azzahra Salma Nabila	60	Merancang ide nama game Seducation
60.	9 Maret 2021	Azzahra Salma Nabila	60	Membuat Desain feeds instagram @sidoicehealthy
61.	10 Maret 2021	Azzahra Salma Nabila	60	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Membuat Desain poster sidoice</li> <li>– Mengupload dan mengelola instagram sidoice</li> </ul>

62.	11 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	45	Melakukan Proker mingguan Bimbel
63.	11 maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid		Pembentukan panitia pelatihan pembuatan es krim sehat "SIDOICE"
64.	12 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	90	Mengajar Ngaji di TPQ Riyadus Shalihin Jaya Harmoni Desa Sidokepong
65.	16 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	60	Melakukan perizinan ke perangkat Desa terkait rencana pelatihan pembuatan es krim sehat "SIDOICE"
66.	16 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	180	Rapat membahas persiapan acara Pelatihan Pembuatan Eskrim Sehat SIDOICE
67.	17 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	180	Mengajar Ngaji di TPQ Riyadus Shalihin Jaya Harmoni Desa Sidokepong
68.	17 Maret 2021	Amaia Firda Afifah	120	Memesak Es Krim Sehat SIDOICE (untuk Pesanan)

69.	18 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	180	Memepersiapkan peralatan sosialisasi Pelatihan Pembuatan Eskrim Sehat SIDOICE
70.	18 Maaret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Memepersiapkan bahan- bahan sosialisasi Pelatihan Pembuatan Eskrim Sehat SIDOICE
71	18 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Memesak Es Krim Sehat SIDOICE (untuk Pesanan)
72.	18 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Melakukan Proker mingguan Bimbel
73.	18 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Memepersiapkan meteri pembuatan Eskrim Sehat SIDOICE
74.	19 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Memesak Es Krim Sehat SIDOICE (untuk Testimoni)
75.	20 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	240	Gladi bersih untuk persiapan peatihan pembuatan eskrim SIDOICE
76.	21 Maret 2021	Zakaria Evendi	120	Bertugas sebagai MC di acara sosialisasi Eskrim Sehat SIDOICE

77.	21 Maret 2021	Awad	120	Bertugas sebagai Presentator di acara sosialisasi Eskrim Sehat SIDOICE
78.	21 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	120	Bertugas sebagai pemandu pembuatan eskrim sehat di acara sosialisasi Eskrim Sehat SIDOICE
79.	21 Maret 2021	Rika Dewi Novitasari	120	Bertugas sebagai terima tamu di acara sosialisasi Eskrim Sehat SIDOICE
80.	21 Maret 2021	Zulfi Abdan Hariyana	120	Bertugas sebagai petugas Check suhu tubuh & membarikan Handsanitizer di acara sosialisasi Eskrim Sehat SIDOICE
81.	22 Maret 2021	Mochammad Rizal Arifin	180	Wawancara dan pengambilan Video Testimoni Pak Edi Budiono selaku ketua BUMDes Sidokepong
82.	22 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Melakukan Proker mingguan Bimbel
83.	25 Maret 2021	Sherly Fitria Anggraini	180	Melakukan Proker mingguan Bimbel

84.	25 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	240	Pembahasan persiapan mengenai Lomba Hafalan Juz-30
85.	26 Maret 2021	Muhammad Jawwad Ikbar Rafid	240	Pelaksanaan Lomba Hafalan Juz-30 (Menyimak hafalan adik-adik TPQ setor hafalan)
86.	26 Maret 2021	Amalia Firda Afifah	240	Pelaksanaan Lomba Hafalan Juz-30 (Menyimak hafalan adik-adik TPQ setor hafalan)
87.	29 Mret 2021	Mochammad Rizal Arifin	180	Monev bersama dengan DPL dan Panitia KKN (Luring)

## DAFTAR HADIR MAHASISWA KELOMPOK 62

No	NIM	NAMA	22	23	24	25	1	2	3	4	5	8	9	10
			Februari				Maret							
1	171080200263	M. Ashrafi Miha Tovik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	171080200199	Awad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	181020700069	Mochammad Rizal Arifin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	182010200089	Rahmat Hidayat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	182010200274	Sherly Fitria Anggraini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	182020200422	Muhammad Naufal R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	182010200430	Zulfi Abdan Hariyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	182010200520	Rayyan	✓	A	✓	A	✓	A	A	A	i	A	A	A
9	182010300163	Rika Dwi Novitasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	182020100068	Zakaria Evendi	A	A	A	A	i	✓	A	✓	A	✓	A	A
11	182030100024	Maria Ulfah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	182030100078	Amalia Firda Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	182071000049	Muhammad Jawwad Ikbar R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	186120600006	Dini Setya Ningrum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	188620600171	Azzahra Salma Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	NIM	NAMA	11	12	15	16	17	18	19	22	23	24	25	26	25
			Maret												
1	171080200263	M. Ashrafi Miha Tovik	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	171080200199	Awad	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	181020700069	Mochammad Rizal Arifin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	182010200089	Rahmat Hidayat	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	182010200274	Sherly Fitria Anggraini	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	182020200422	Muhammad Naufal R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	182010200430	Zulfi Abdan Hariyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	182010200520	Rayyan	A	A	A	A	A	✓	✓	A	✓	A	A	A	A
9	182010300163	Rika Dwi Novitasari	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	182020100068	Zakaria Evendi	✓	A	A	✓	A	✓	A	✓	I	A	✓	✓	✓
11	182030100024	Maria Ulfah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	182030100078	Amalia Firda Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	182071000049	Muhammad Jawwad Ikbar R	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	186120600006	Dini Setya Ningrum	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	188620600171	Azzahra Salma Nabila	✓	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	NIM	NAMA	26	29	30	31
1	171080200263	M. Ashrafi Miha Tovik	✓	✓	✓	✓
2	171080200199	Awad	✓	✓	✓	✓
3	181020700069	Mochammad Rizal Arifin	✓	✓	✓	✓
4	182010200089	Rahmat Hidayat	✓	✓	✓	✓
5	182010200274	Sherly Fitria Anggraini	✓	✓	✓	✓
6	182020200422	Muhammad Naufal R	✓	✓	✓	✓
7	182010200430	Zulfi Abdan Hariyana	✓	✓	✓	✓
8	182010200520	Rayyan	A	A	I	A
9	182010300163	Rika Dwi Novitasari	✓	✓	✓	✓
10	182020100068	Zakaria Evendi	A	A	A	A
11	182030100024	Maria Ulfah	✓	✓	✓	✓
12	182030100078	Amalia Firda Afifah	✓	✓	✓	✓
13	182071000049	Muhammad Jawwad Ikbar R	✓	✓	✓	✓
14	186120600006	Dini Setya Ningrum	✓	✓	✓	✓
15	188620600171	Azzahra Salma Nabila	✓	✓	✓	✓

## BIODATA PENULIS

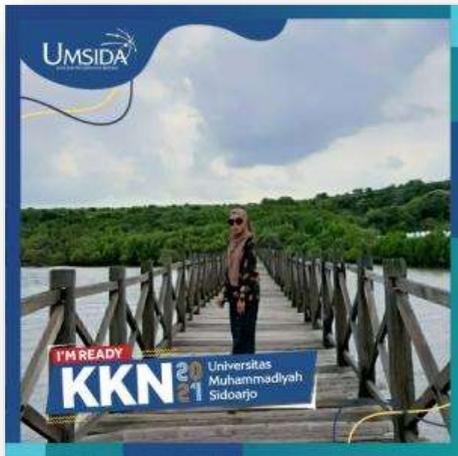


**Mochammad Rizal Arifin** memiliki nama panggilan Rizal. Laki-laki yang bisa dibilang tampan, berkulit kuning langsung, dan lahir di Surabaya 20 Agustus 2000 dari pasangan laki-laki dan perempuan

yang harmonis. Rizal bisa dikatakan dua bersaudara, memiliki kakak perempuan bernama Fristi Arifka Restanti, dan Rizal sebagai adiknya.

Rizal tumbuh dalam keluarga yang harmonis, tenang, dan ceria. Keluarga Rizal bisa dibilang keluarga suka dengan otomotif, yang mana ayahnya bekerja dan lulusan sekolah di bidang otomotif, diikuti oleh kakak perempuannya yang pernah mendapat beasiswa bersekolah khusus otomotif di Jakarta hingga sekarang mendapat pekerjaan di bidang otomotif juga. Rizal sendiri cukup tertarik dengan dunia otomotif karena lingkungan teman-temannya juga kebetulan memiliki hobi yang sama.

Mengenai pendidikan yang ditempuh oleh Mochammad Rizal Arifin, diketahui dari masa sekolah menengah kejuruannya dihabiskan dengan bersekolah di SMKN 2 Buduran. Rizal kemudian melanjutkan pendidikan lebih tinggi ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Industri



**Amalia Firda Afifah** memiliki nama panggilan Amel. Perempuan manis berkulit kuning langsung ini lahir di Sidoarjo 19 Juni 2000 dari pasangan Alm. Wahyudi dan Anik Istiqomah. Amel

merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Amel memiliki Kakak yang bernama Hamdan Rizal Fironi dan adiknya yang bernama Almhamah. Anisa Hasna Aqilah. Amel tumbuh dalam keluarga yang sederhana berkecukupan. Keluarga Amel bisa di bilang keluarga yang menjunjung tinggi nilai kerja keras dan mandiri. Sejak kecil Amel di didik oleh orang tua nya untuk mandiri dan tidak merepotkan orang lain. Alm. Ayahnya merupakan pensiunan kepala teknisi PT Gudang Garam Tbk dan memiliki usaha Mebel pertukangan kayu di rumah sedangkan Ibunya bekerja di sebuah perusahaan Keramik yang ada wilayah Sidoarjo dan kakanya yang bekerja di PT. Garuda Indonesia Tbk di bidang Teknisi Pesawat. Amel sebelumnya memiliki keinginan untuk meniru jejak kakanya

yang bersekolah dan bekerja di bidang transportasi (Ikatan Dinas), Amel mempersiapkan diri untuk mendaftar di API Madiun (Akademi Perkeretaapian Indonesia) namun harapan dan cita-cita Amel pupus setelah kepergian ayahnya.

Mengenai pendidikan yang ditempuh oleh Amalia Firda Afifah diketahui dari masa remajanya yang di habiskan dengan bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo (MAN Sidoarjo). Amel kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Prodi Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



**Maria Ulfah** memiliki nama panggilan mariaaaa, mariaja, maria, marmar. Perempuan berkulit kuning langsung dan berparas cantik ini lahir di sidoarjo 22 juli 2000. Anak ketiga dari pasangan ach yasfin dan munawiyah ayahnya pekerja sebagai

wiraswasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga dan maria juga memiliki 2 kakak perempuan yang sudah berkeluarga kedua kakaknya sangat sayang dan harmonis kepada maria. Ia tumbuh dalam keluarga yang menyukai hobby bernyanyi dan betamasya. Mengenai pendidikan Maria Ulfah diketahui menempuh sekolah dasar di SDN Sidokepong 1, melanjutkan sekolah menengah pertamanya di Smp PGRI 1 buduran, yang berjurusan tata boga dan melanjutkan sekolah menengah atasnya di SMK antartika 2 sidoarjo yang mengambil jurusan multimedia Dan kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA di program studi

Psikologi. Di bangku kuliah ini, ta. Maria juga seorang mahasiswi yang dulu suka berorganisasi tapi ada kendala yang membuat maria tidak mengikuti organisasi tersebut. Dan maria mempunyai cita cita sebagai guru Bk atau psikiater.

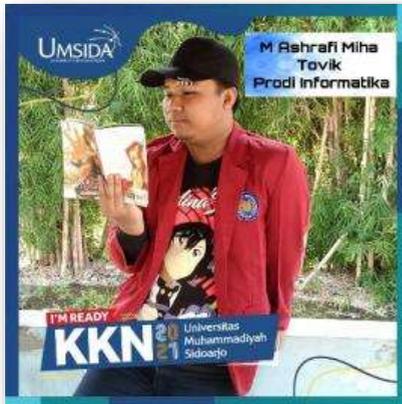


**Awad** memiliki nama panggilan wad. laki-laki ini lahir di Sidoarjo 16 September 1997 dari Pasangan As`ad dan Nur jannah machdan. Awad adalah anak ke 4 dari 5 bersaudara,

terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan, kakak laki-laki pertama bernama Said, Kakak perempuan pertama bernama Farah Adibah, Kakak perempuan kedua bernama Zakiyyah dan Adik perempuan bernama Nadhirah.

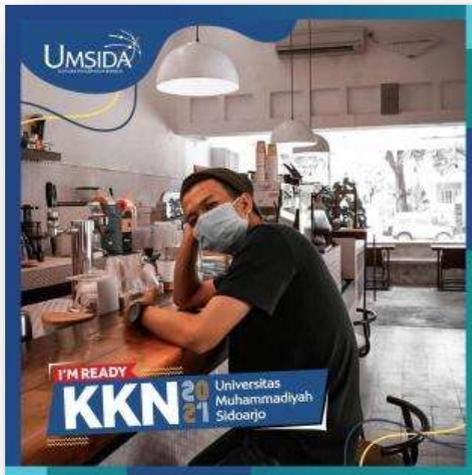
Saat ia berumur 5 tahun ia dan beserta keluarganya pindah ke Kotabaru Kalimantan selatan. Ia menekuni dalam bidang IT, keinginan terbesarnya ia membuat game yang bisa dimain oleh seluruh orang. Mengenai pendidikan Awad diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN2 Kotabaru.

Kemudian ia melanjutkan Pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Informatika UMSIDA. Pemilihan Prodi yang ia pilih searah dengan keinginan terbesarnya.



**M Ashrafi Miha Tovik** memiliki nama panggilan Ashrafi. Yang lahir di Sidoarjo 19 September 1998 dari pasangan Moh Nurhadi dan Nurul Hidayati yang beragama Islam. Ashrafi adalah seorang anak tunggal. Mengenai

Pendidikan M Ashrafi Miha Tovik diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK YPM 8 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan Pendidikan tinggi ke Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



## **Rahmat Hidayat**

memiliki nama panggilan Dayat. Laki-laki terkece-kece, teramat-amat, teramat-amat, teramat-amat, teramat-amat ah sudahlah... ini lahir di Banjarmasin 23 juli 1997 dari pasangan suami

istri yang merupakan laki-laki dan perempuan yang di pertemukan oleh perjodohan oleh kedua orang tuanya yang berstatus sebagai kakek dan nenek saya. Saya Saya tumbuh dalam keluarga sederhana yang tidak memiliki status apa pun dalam masyarakat selain sebagai keluarga yang harmonis dan sejahtera, sedangkan saya yang berstatus perantauan tanpa sanak sodara di kota sidoarjo ini mengadu nasib agar tidak menjadi beban keluarga di kampung halaman saya, mengenai pendidikan sebelumnya saya menempuh di SMKn 3 Banjarmasin salah satu sekolah favorit disana saya mengambil jurusa Adm. Perkantoran karena nilai saya yang pas an dan tidak ada prestasi yang menonjol saya menjadi siswa yang biasa lah.

Kemudian saya melanjutkan pendidikan tinggi di fakultas bisnis dan ilmu sosial UMSIDA, dan juga karena saya berstatus sebagai perantauan saya memiliki kerja sampingan di kedai Pak Cik Abin salah satu rumah makan yang ada di Sidoarjo.



**Dini Sentya Ningrum** memiliki nama panggilan Dini. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Kediri 18 Mei 1998 dari pasangan Tukidi dan Jumini yang merupakan

Ia tumbuh dari keluarga yang sederhana. Sejak kecil Dini dirawat oleh nenek dan kakek nya di kampung. Kedua orangtuanya bekerja di Sidoarjo sebuah pabrik PT. MASPION 1 dan 2. Dini menempuh pendidikan di SDN Bogokidul selama 6 tahun. Setelah itu melanjutkan sekolah di Mts Al- Muttaqin disana saya diajarkan ilmu keagamaan, sholat Dhuha serta berdoa bersama (doa setelah sholat Dhuha, doa awal pelajaran, doa ayat kursi dan membaca Asmaul Husna). Setelah lulus dari Mts Al- Muttaqin saya ingin melanjutkan sekolah SMK akan tetapi kedua orangtua saya tidak mengizinkan karena lokasi tempat SMK dengan rumah saya cukup jauh. Sehingga saya sekolah SMA dekat rumah saya yaitu SMAN 1 Plemahan. Saat saya sekolah di SMAN 1 Plemahan saya mengambil jurusan IPS sebelum saya dan teman-teman saya naik kelas 3 SMA, sekolah mengadakan tour SKAL ke Bali Selama 4

hari 3 malam. Setelah tour SKAL ke Bali para siswa harus mengumpulkan laporan kegiatan tour ke Bali.

Setelah lulus dari SMAN 1 PLEMAHAN saya diajak kedua orangtua saya di Sidoarjo untuk melanjutkan kuliah di UMSIDA mengambil Fakultas Pendidikan Agama Islam prodi Perbankan Syariah(S1).



**Zakaria Evendi**, Biasa dipanggil Evendi. Dia lahir di Nganjuk, 16 juli 1996. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya seorang Laki laki bernama Yahya ramadani, Bapaknya berprofesi sebagai

wiraswasta di bidang jasa transportasi ekspedisi. Dan ibunya bekerja sebagai karyawan di salah satu pabrik rokok ternama. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur, taat kepada kedua orang tua, baik terhadap sesama dan harus selalu bekerja keras dalam bidang apapun. Karena ayahnya selalu berkata, bahwa semua orang adalah guru dan semua tempat adalah sekolah.

Sewaktu kecil dia didik langsung oleh kedua orang tua nya. Bapaknya sangat keras, disiplin dan ulet dalam bekerja. Ia memulai pendidikan di SDN tiripan 1 di nganjuk. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan di MTs Negeri berbek. Setelah selesai dengan pendidikan MTs nya. Ia melanjutkan pendidikan di SMK 1 negeri nganjuk. Ketika menginjak usia remaja dia mulai aktif di

organisasi. Salah satu organisasi yg dia ikuti adalah pagar nusa. Yaitu Sebuah organisasi pencak silat yg berada di bawah naungan nahdhatul ulama. Disitu ia belajar banyak ilmu diantaranya ilmu beladiri dan ilmu spiritualitas. Ia berharap dengan ikut diorganisasi pagar nusa dia bisa terjun di kejuaraan pencak silat internasional untuk membuat kedua orang tuanya bangga dengan prestasinya. Namun apalah daya takdir berbicara lain. Setelah lulus pendidikan smk dia harus pergi merantau keluar kota untuk mengadu nasib disana. Karena dia mempunyai cita-cita yg besar untuk merubah kehidupannya kedepan. setelah itu, dia juga masuk ke sebuah perguruan tinggi dan mengambil jurusan administrasi publik.



**Muhammad Jawwad Ikbar Rafid** dengan nama panggilan Jawwad. Laki-laki berbadan besar, gendut, dan tinggi ini lahir di Surabaya 10 April 2000 dari pasangan Rachman dan Tutut. Anak pertama, memiliki dua adik

perempuan bernama Ratu dan Hanum. Keluarganya selama ini menerapkan setiap setelah sholat untuk membiasakan membaca Al-Qur'an, dalam satu hari wajib 1 juz.

Usia 6 tahun ia belajar di SD Hang Tuah 10 Dijuanda, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Waru, di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Setelah lulus ia ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, Univ yang dipilih ada dua yaitu Universitas Islam Negeri Surabaya dan Universitas Islam Negeri Malang, karena terlalu banyaknya pesaing di dua Universitas tersebut gugur atau tidak diterima dan juga orang tuanya meminta agar kuliahnya tidak jauh dari rumah akhirnya ia mendaftar ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan S1 PAI. Mudah-mudahan lulus dengan tepat waktu Aamiin.



**Muhammad Naufal Riazlantyo** dan biasa dipanggil Naufal. Pemuda ini lahir di Sidoarjo, 16 Mei 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Mempunyai adik laki – laki yang bernama Muhammad Alfian Mahdi yang masih

duduk dibangku SMA kelas 11. Ayahnya bekerja sebagai seorang wiraswasta yakni sebagai kontraktor disebuah perusahaan di Jawa Timur. Sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga biasa.

Semasa duduk dibangku SMP, ia selalu menjadi bahan bullying oleh teman – temannya karena sok pintar dan tidak mau bergaul dengan teman – temannya yang menurutnya adalah pergaulan yang negatif. Tetapi pada waktu SMA ia menunjukkan bahwa ia tidak pantas untuk ditindas. Ia membuktikan apa yang ada dalam dirinya dapat membawa manfaat untuk diri sendiri dan orang banyak. Ia dipilih oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk bergabung dalam anggota paduan suara se-Jawa Timur untuk memperingati Hari Pahlawan pada 10 November 2015 dan yang menjadi inspektur upacara pada waktu itu adalah Bapak Ir. H. Joko Widodo selaku Presiden ke-7 Indonesia. Tidak hanya itu

ia juga sering menjuarai turnamen game online dan mengikuti beberapa organisasi yang membuat ia diakui oleh banyak teman bahkan teman yang pernah membullynya dulu.

Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi UMSIDA di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Namun sebenarnya ia mempunyai cita - cita yang agak menyimpang dari pendidikannya saat ini melainkan dari bakatnya. Ia bercita – cita sebagai atlet bulutangkis professional yang dikemudian hari bisa membawa nama Indonesia dikaca internasional.



## **Rika Dewi Novitasari**

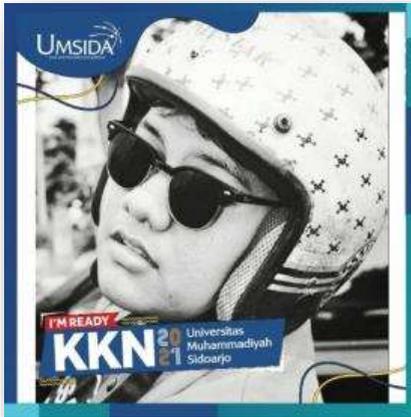
memiliki nama panggilan Rika. Lahir di Surabaya, 17 Maret 2000 dari pasangan Minarko dan Joendari Rahajoe. Perempuan ini beragama Islam. Ia bertempat tinggal di Oma Pesona Buduran

G-3 / No.09, Buduran, Sidoarjo. Rika adalah kakak dari tiga bersaudara, adiknya pertama bernama Vira Citra Ardina dan adiknya kedua bernama Aulia Putri Nabila.

Ia memiliki hobi memasak, mendengarkan musik, dan menonton film yang bergenre horror dan romance. Ia juga suka berwisata ke kota tua yang vintage dan memiliki bangunan yang unik dan sangat indah.

Mengenai pendidikan terakhir Rika yaitu SD Hang Tuah 10 Juanda, SMPN 1 Sedati, dan SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo. Di SMA Rika mengambil jurusan IPA. Lalu kemudian ia mengambil jurusan Akuntansi di UMSIDA. Alasan ia mengambil jurusan Akuntansi di UMSIDA dikarenakan ibunya menginginkan anaknya mengambil jurusan di bidang Ekonomi dan kampus

UMSIDA jaraknya tidak jauh dari rumahnya. Semua hal itu akan indah pada waktunya, jika kita terus berusaha dan berdoa.



**Zulfi Abdan H** memiliki nama panggilan Zulfi anak dari pasangan Hariyanto dan Asmaul Husna yang berasal dari madura zulfi lahir pada tanggal 27 bulan agustus 2000. Zulfi anak pertama dari 2 bersaudara dan

memiliki seorangi adik bernam Sofia Maulidia. ia tumbuh dikeluarga yang sederhana dan merantau di kota Sidoarjo. Ayahnya seorang pensiunan Manajemen Trucking dan ibunya seorang PNS dibidang kesehatan. Mengenai pendidikan Zulfi Abdan H diketahui di masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Walisongo.

Setelah lulus SMK ia disarankan agar mengikuti jejak ibunya untuk kuliah dibidang kesehatan. Tetapi ia kurang minat pada bidang tersebut. Akhirnya Zulfi melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial UMSIDA.



**Azzahra Salma**

**Nabila** memiliki nama panggilan Zahra/Azzahra/Jara.

Perempuan berkacamata dan berbebel ini lahir di Surabaya, 14 Maret 2001. Anak tunggal dari pasangan

Masiran dan Rr Endang

Nugraheni Rachmawati, S.Pd.

Ia tumbuh dalam keluarga yang menyukai bersepeda. Ayahnya adalah seorang pensiunan TNI-AD dan ibunya seorang wirausaha. Mengenai pendidikan Azzahra Salma Nabila diketahui menempuh sekolah dasar di SDN Sidokeping 1, melanjutkan sekolah menengah pertamanya di SMPN 2 Buduran, dan melanjutkan sekolah menengah atasnya di SMK Plus Nahdlatul 'Ulama di program studi Farmasi.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Di bangku kuliah ini, Zahra beberapa kali mengikuti program pertukaran pelajar di beberapa

universitas negeri dan swasta. Zahra juga seorang mahasiswi yang aktif berorganisasi, ia adalah anggota aktif UKM PSM Surya Nada.



**Sherly Fitriya Anggraini.** Saya lahir di Sidoarjo, 10 Januari 2000. Saat ini, saya sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu

sosial, jurusan Manajemen di sebuah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Alamat tinggal saya di Desa Sidokepong RT 09 RW 02 Buduran Sidoarjo. Saya anak bungsu dari empat bersaudara. Saya memiliki hobi yaitu memasak, mendengarkan musik, dan menonton. Saya beragama Islam. Motto saya nikmatin proses tuai hasilnya yang memiliki makna yaitu menuju sebuah kesuksesan melewati sebuah proses maka dari itu nikmatin proses dan ambil hasil yang telah dikerjakan dari proses tersebut. Terimakasih



**Rayyan** saya lahir di daerah Jawa Barat yaitu Garut pada tanggal 12 Mei 1999. Saya anak ke dua dari 3 bersaudara. Saya memiliki kakak laki-laki dan adik perempuan. Ayah saya bernama Farid Muhammad Lahdji dan ibu saya bernama Enung

Rohimah. Saya memiliki darah keturunan Arab dari ayah saya, ber marga Lahdji. Saya memiliki hobi olahraga sama persis seperti kakak saya laki-laki yaitu futsal dan juga memiliki hobi sama seperti ayah saya yaitu badminton. Pendidikan saya sedari dulu TK yaitu Muhammadiyah kecuali SMP saya Pondok Pesantren (TK Aisyiyah, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan yang terakhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). Saya sempat memasuki kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang akan tetapi mempunyai masalah sehingga harus berpindah kembali ke Sidoarjo.



**Mochammad Darwisul**

**Ulil A, S.Ikom** lahir di Sidoarjo, 5 Oktober 1995.

Ia merupakan lulusan sarjana ilmu komunikasi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Saat ini, ia aktif menggeluti bidang jurnalistik, dan menggunakan keahliannya dalam ilmu komunikasi untuk menjadi sumber finansialnya. Selama beberapa tahun terakhir, ia menjabat sebagai staf humas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bidang keilmuannya sangat bermanfaat dalam melaksanakan peran dan tugasnya di dalam bidang kerjanya saat ini. Berkorespondensi dengan penulis dapat dilakukan melalui surat elektronik di alamat [ianerlangga02@gmail.com](mailto:ianerlangga02@gmail.com).

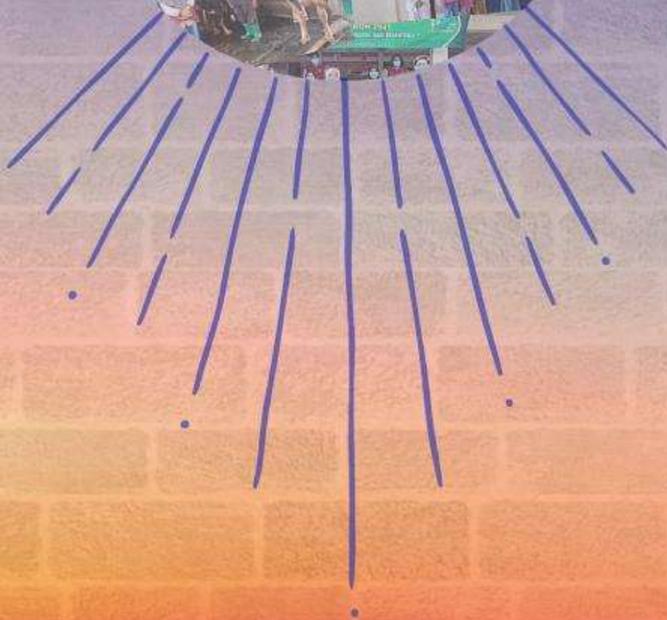


**Nurfi Laili, M.Psi., Psikolog** lahir di Surabaya, 28 April 1989. Ia menamatkan studi S1 Psikologi (2012) dan Magister Psikologi Profesi (2015) di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Kajian penelitian dan studi yang digelutinya sejak jenjang sarjana adalah tentang

dunia psikologi pendidikan dan perkembangan pada anak cerdas istimewa dan remaja *gifted*, juga mengenai *self regulated learning* dalam proses belajar mengajar. Selain itu ia juga banyak berkecimpung pada permasalahan tentang *parenting*. Penulis aktif melaksanakan layanan asesmen psikologi serta saat ini bertugas sebagai ketua di Pusat Pelayanan Psikologi Terapan Umsida (P3TU). Berkorespondensi dengan penulis dapat melalui [nurfilaili@umsida.ac.id](mailto:nurfilaili@umsida.ac.id).



**Mohammad Suryawinata** atau yang lebih akrab dengan panggilan Winata ini lahir di Pasuruan pada tanggal 3 Januari 1990. Menamatkan pendidikan tinggi strata satu di Universitas Negeri Malang dan strata dua di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Sejak tahun 2016 menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program studi Informatika. Matakuliah yang pernah diampu antara lain Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Jaringan Komputer, Algoritma dan Pemrograman, Pengembangan Aplikasi Berbasis Web, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Pengamanan Sistem Komputer. Belakangan ini ia aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, terutama pengembangan sumberdaya pada sekolah-sekolah.



**UMSIDA**  
DARI SINI PENCERAHAN BERSEKUTU

ISBN 978-623-6081-77-8 (PDF)



9 786236 081778